SKRIPSI

DAMPAK EKSPOR NIKEL TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SULAWESI – SELATAN

TAHUN 2015-2020

AYU ANDIRA ANWAR

1810521032

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2022

SKRIPSI

DAMPAK EKSPOR NIKEL TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SULAWESI – SELATAN TAHUN 2015-2020

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

AYU ANDIRA ANWAR

1810521032

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2022

SKRIPSI

DAMPAK EKSPOR NIKEL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SULAWESI-SELATAN TAHUN 2015-2020

disusun dan diajukan oleh

Ayu Andira Anwar
1810521032

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 22 Agustus 2022
Pembimbing,

Achmad, S.IP., M.Si.
NIDN: 0919057501

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

Andi Meganingratna, S.IP., M.Si.
NIDN: 0931108002

SKRIPSI

DAMPAK EKSPOR NIKEL TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SULAWESI – SELATAN TAHUN 2015-2020

disusun dan diajukan oleh

AYU ANDIRA A
1810521032

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 30 Agustus 2022 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
TIM PENGUJI

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Achmad, S.IP., M.Si. NIDN: 0919047402	Ketua	1.
2.	Kardina, S.IP., M.A. NIDN: 0922068301	Sekretaris	2.
3.	Dr. Syamsul Asri, S.IP., M.Fil. NIDN: 0926028502	Anggota	3.
4.	Andi Meganingratna, S.IP., M.Si. NIDN: 0931108002	Anggota	4.

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

Andi Meganingratna, S.IP., M.Si.
NIDN: 0931108002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Andira A

NIM : 1810521032

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"DAMPAK EKSPOR NIKEL TERHADAP PDRB SULAWESI SELATAN TAHUN 2015-2020"** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepenjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 30 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

Ayu Andira A

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah yang maha esa atas segala rahmat dan nikmatnya, penulis dapat menyusun dan menyeelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penyusunan, penulis mendapatkan banyak bimbingan serta dorongan penuh cinta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Nurhaeda.J ibupenulis yang selalu mendukung, menyemangati penuh cinta dalam mendukung penulis menyelesaikan perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak penulis Ridwan anwar & Ariani anwar yang telah mendukung serta membiayai penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muliyadi Hamid,S.E.,M.Si selaku rektor Universitas Fajar Makassar dan Ibu Hj Yusmanizar, S.SOS.,M.I.KOM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar.
4. Ibu Andi Meganingratna, S.IP.,M,Si., selaku ketua program Studi Ilmu Hubungan Internasional,
5. Bapak Achmad, S.IP.,M.Si selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas bimbingan selama ini serta waktu yang telah diluangkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen program Studi Ilmu Hubungan Internasional, terimakasih atas bantuan bimbingan serta pengajaran dimulai awal semester hingga penyelesaian skripsi penulis.

7. E/7 no.7 terimakasih segala hal yang membuat penulis terkadang menunda mengerjakan dan membuat penulis tidak focus disetiap harinya untuk mengerjakan skripsi ini.
8. Sahabat penulis buat Adifa linguu, terimakasih sudah menjadi sahabat disegala cuaca, terimakasih sudah mengajarkan bahwa skripsi itu tidak mudah.
9. Fantastic four terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah terbaik selama 4tahun ini. Serta group S.H.Int sudah menjadi teman yang tak mendukung disegala hal kecuali makan.
10. Terimakasih buat HIMAHI telah menjadi tempat belajar setiap harinya selama 4 tahun ini, serta senior – senior yang tak bisa disebut satu satu, terimakasih sudah membuka serta memberikan bantuan dan menjadi rumah untuk belajar selama ini.
11. Neol18eralisme terimakasih sudah menjadi angkatan terbaik dan terbanyak di himahi, terimakasih segala cerita yang pernah terjadi selama ini, see u on top guys.
12. Last but no least terimakasih buat terkhusus ayu andira/ diriku u are stronggg, terimakasih atas semua sabar serta syukurnya, serta mampu menyelesaikan skripsi ini disegala hal yang tak mengenakkan, terimakasih juga sudah bersedia belajar dan bertumbuh. terima kasih sudah mampu melewatinya and I know u very tired but u know u are the best. It's okay not be perfect, keep going and I love u 3000☺ .
13. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi, penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Terakhir, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima

kasih dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun karena penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, maka sepenuhnya berasal dari penulis, sekian wassalam.

Makassar, 30 Agustus 2022

Ayu Andira Anwar

ABSTRAK

DAMPAK EKSPOR NIKEL TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SULAWESI – SELATAN TAHUN 2015 – 2020

AYU ANDIRA

ACHMAD

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indicator dari dalam PDRB. Komoditas utama ekspor dari provinsi Sulawesi selatan adalah nikel sebagai salah satu bahan utama dalam berbagai barang kebutuhan sehari hari. Penelitian ini akan melihat bagaimana dampak ekspor nikel terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi selatan. Penelitian ini akan menggunakan teori perdagangan internasional serta konsep keunggulan kompetitif. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik triangulasi dan dokumen based. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa Sulawesi selatan memiliki lahan dan cadangan nikel yang banyak sehingga ekspor nikel tiap tahunnya semakin meningkat. Hal ini juga mempengaruhi produk domestic regional bruto disulawesi selatan ingga mengalami peningkatan 10 persen.
KATA KUNCI : Pertumbuhan, PDRB, Ekspor, Nikel

ABSTRACT

NICKEL EXPORT EFFECT TOWARD SOUTH SULAWESI REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT 2015 - 2020

AYU ANDIRA A
ACHMAD

Economic growth is one of indicators in GDP. Export main commodity from South Sulawesi is nickel as the materials of making variety daily necessities. This research viewed on how the nickel export effect toward South Sulawesi economic growth in 2015-2020. This reseach used International Trade theory and Competitive Advantage concept. Method used is qualitative research by triangulation technique and document-based. The result of this reseach indicated that nickel export effect toward South Sulawesi GDP has positive effect where affects the GDP in South Sulawesi with the result of experiencing a 10 percent increase in value.
Keywords: Growth, GDP, Export, Nickel

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN v

PRAKATA vi

ABSTRAK ix

ABSTRACK x

DAFTAR ISI xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Kegunaan Penelitian 11

BAB II TINAJUAN PUSTAKA 17

2.1 Tinjauan Konsep dan Teori 17

2.1.1 Keunggulan kompetitif..... 17

2.1.2 Perdagangan internasional 21

BAB III METODE PENELITIAN 26

3.1 Rancangan Penelitian 26

3.2 Kehadiran Penelitian 27

3.3 Lokasi Penelitian 28

3.4 Sumber Data 28
3.5 Teknik Pengumpulan Data 29
3.6 Analisis Data 31
3.7 Pengecekan Validitas Data 32
3.8 Tahap-Tahap Penelitian 33
BAB IV PEMBAHASAN 35
4.1 Bagaimana potensi nikel dan pengolahan disulawesi selatan. 35
4.1.1 Potensi Nikel di Sulawesi Selatan..... 35
4.1.2 Pengolahan nikel di Sulawesi Selatan 45
4.2 Dampak ekspor nikel terhadap pertumbuhan ekonomi 53
BAB V PENUTUP 61
5.1 Kesimpulan 61
5.2 Saran 63
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Grafik 4.1 Realisasi Produksi Nikel Matte 42

Grafik 4.2 Realisasi Produksi & Penjualan Ferro Nickel 44

Diagram 4.3 Realisasi Produksi& Penjualan Nickel Pig Iron 45

Diagram 4.4 Negara produksi nikel dunia 49

Diagram 4.5 Kontribusi ekspor nikel ke kas Sulawesi Selatan 59

Diagram 4.6 Volume produksi & cadangan nikel Pt.Vale 61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perkembangan Ekspor nikel Sulawesi Selatan 2015-2020……. 56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perdagangan mulai muncul sejak zaman kuno dan dimana mengikut sertakan pedagang dari seluruh wilayah dan mengelilingi dunia. Para penjual ini mengangkut barang-barang menyebrangi perbatasan negara melewati darat dan laut. Berbeda di zaman sekarang ini, disetiap negara untuk memenuhi kebutuhan penduduknya mereka melakukan perdagangan internasioanl atau ekspor.

Perdagangan internasional dilakukan karena semua negara ingin memberikan dan mendapatkan keuntungan dari perdagangan, dan negara produsen (negara pengekspor) dan negara pembeli (negara pengimpor) akan menikmati keuntungan dari perdagangan. Manfaat perdagangan secara langsung akan mempengaruhi perekonomian sebuah negara, sehingga memunculkan kebijakan yang disebut liberalisasi perdagangan. Liberalisasi perdagangan ini mulai terus mengalami peningkatan, mengingat pentingnya kerjasama perdagangan antar negara. Keuntungan dari perdagangan adalah kondisi di mana satu negara menjual barang dan jasa ke negara lain, dan pertukaran barang dan jasa ini menghasilkan keuntungan bagi kedua pihak yang terlibat.[1]

Manfaat perdagangan akan berdampak langsung terhadap perekonomian suatu negara, sehingga diberlakukan kebijakan yang disebut liberalisasi perdagangan.[2]Dalam menerapkan liberalisasi perdagangan,

[1]Ade Juniawan, “Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekspor Dan Pertumbuhan Impor Di ASEAN-7” (2003): 1–13.
[2]Ibid.

muncul pendapat bahwa liberalisasi ini akan menurunkan suatu prekonomian disuatu negara, namun muncul kembali perdebatan bahwa liberalisasi perdagangan diciptakan dengan tujuan untuk meningkatkan prekonomian suatu negara hal ini mendukung bahwa adanya hal tersebut dapat dilihat bagaimana peranan perdagangan internasional disetiap negara dalam melakukan ekspor ke suatu negara dan seperti apa dampak yang ada.

Banyak yang menyebutkan bahwa liberalisasi perdagangan adalah penggunaan suatu mekanisme penetapan harga yang lebih intensif untuk mengurangi dan umumnya mengekspor dari sistem, disebutkan pula bahwa liberalisasi ini menunjukkan keseringan dalam mengurangi intervensi pasar, sehingga liberalisasi dapat diartikan bahwa semakin terbuka pasar domestik untuk produk luar negeri, maka semakin cepat perkembangan liberalisasi pasar disemua wilayah yang ada, dalam hal ini untuk mengembangkan teknologi ini harus didukung sebuah revolusi telekomunikasi dan transportasi yang ada pada saat ini.[3]

Perdagangan ini dapat meningkatkan mesin pertumbuhan (*trade as a engine of growth)*. Ketika suatu kegiatan perdagangan internasional adalah ekspor dan impor, hal ini menjadi salah satu atau kedua komponen tersebut dapat menjadi pendorong dalam pertumbuhan, dan jika hal ini mempengaruhi pertumbuhan maka akan berpengaruh terhadap pendapatan daerah atau (PDB). Dengan latar belakang ini, Indonesia

[3]Gatoet S Hardono, Handewi P S Rachman, and Sri H Suhartini, "Liberalisasi Perdagangan," *Forum penelitian Agro Ekonomi* 22, no. 2 (2004): 75–88, http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/5144.

mengembangkan kebijakan promosi ekspor pada awal 1980-an, dan Indonesia mengembangkan kebijakan *promotion.*[4]

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, pengahasilan setiap masyarakat menjadi factor utama dlama suatu produksi yang diharapkan dapat meningkat. Peningkatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi adalah tujuan ekonomi jangka panjang, sejauh menyangkut pertumbuhan ekonomi, itu adalah jangka pendek. Pertumbuhan ekonomi dapat menjelaskan dan sekaligus mengukur capaian pembangunan ekonomi masing-masing negara secara keseluruhan, dan dapat diasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi meningkatkan peluang dan pemerataan ekonomi di masing-masing negara.[5]

Kegiatan ekspor adalah suatu sistem perdagangan internasional yang memindahkan barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor adalah jumlah total barang dan jasa yang dijual oleh satu negara ke negara lain, termasuk barang, asuransi, dan jasa pada tahun tertentu.

PDRB itu sendiri adalah total nilai tambah dari semua barang dan jasa yang diciptakan atau diproduksi dalam suatu negara oleh berbagai kegiatan ekonomi dalam jangka waktu tertentu, terlepas dari apakah faktor-faktor produksi tersebut dimiliki oleh penduduk atau bukan non-residen.[6]

Terjadinya Krisis prekonomi yang dialami Indonesia pada tahun 1990-an menyebabkan resesi ekonomi Indonesia akibat meningkatnya pinjaman utang luar negeri dan banyaknya orang yang harus membayar

[4]Jimmy Hasoloan, "Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas Dan Perekonomian," *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi* 1, no. 2 (2013): 5 & 7 halaman, https://media.neliti.com/media/publications/271659-peranan-perdagangan-internasional-dalam-71f683a0.pdf.
[5]Rizqi Amaliyyah, "Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi" (2021): 6.
[6]Ummi Yulia S.ST. Utami and Rini Tri S.St M.Si Hadiyati*, Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha,* 2022.

utang tersebut. Meskipun kesepakatan tersebut mengharuskan pemerintah Indonesia untuk membuka peluang bagi investor dan bisnis untuk beroperasi di semua kegiatan ekonomi negara. Hal ini menjadikan tugas dan kewajiban negara untuk menjamin dan menjamin kesejahteraan rakyat. Pasca runtuhnya Orde Baru, pemerintah mulai secara bertahap menerapkan dan menerapkan pasar bebas untuk kemakmuran rakyatnya, yang dimulai pada tahun 1992 dan mulai perdagangan antar negara dan negara, perusahaan dan pemerintah, dan provinsi dan perusahaan. Di akhir tahun ini, ada perasaan bahwa pasar bebas dapat memperluas jangkauannya dan secara positif mempengaruhi orang-orang di setiap negara.[7]

Indonesia adalah salah satu dari seluruh negara yang menghasilkan bijih nikel terbanyak di dunia, bijih nikel pertama kali ditemukan di sulawesi pada tahun 1917, oleh jawatan pertambangan dimana pada saat itu melakukan eksplorasi. Sulawesi Selatan yang dimana sendiri merupakan salah satu provinsi yang dimana luas wilayah 45.764.53 km² dengan 24 Kabupaten/Kota7 yang memiliki potensi sumber daya alam yang menghasilkan beragam komoditas ekspor, hal ini menjadi peluang besar bagi Sulawesi Selatan untuk meningkatkan berbagai komoditas untuk diekspor kepasar internasional dan dapat mempengaruhi devisa suatu wilayah. Menjadi salah satu daerah penghasil alam yang baik Sulawesi Selatan ikut andil dalam mengekspor berbagai komoditi yang mampu bersaing di pasar Internasional salah satunya adalah komoditi nikel yang menjadi salah satu penghasil tersbesar pertambangan dan juga Sulawesi Selatan adalah provinsi penghasil nikel terbesar di Indonesia,

[7]"Perjanjian Perdagangan Bebas Di Indonesia - SMEsta," accessed September 19, 2022, https://smesta.kemenkopukm.go.id/perjanjian-perdagangan-bebas-di-indonesia/.

bahkan memiliki lahan terluas pertama didunia dan menghasilkan lebih dari sepertiga nikel nasional.

Hal ini menarik dibahas dikarenakan masyarakat menganggap bahwa komoditi nikel ini yang memiliki nilai harga tinggi yang dapat memberikan banyak keuntungan dari segi pendapatan yang dimana dibandingkan dari industri lainnya. Tak hanya menguntungkan para pengusaha dan masyarakat ini juga sangat menguntungkan bagi negara sebab nikel sangat banyak diminati dari luar negeri hal ini menjadi postif untuk di ekspor keluar negeri.

Mengapa hal ini menarik dikarenakan Nikel adalah salah satu dari 118 unsur kimia yang dikenal manusia. Logam nikel berwarna putih keperakan, mengkilat, tahan panas, kuat dan anti karat. Bijih nikel dapat dibagi menjadi dua macam yaitu: laterit dan sulfida. Endapan nikel sulfida biasanya terbentuk selama proses vulkanik atau hidrotermal. Ada juga bijih nikel sulfida, yang berbentuk miliaran tahun yang lalu akibat tumbukan asteroid.Bijih laterit di kerak luaran bumi merupakan hasil pelapukan batuan dalam waktu yang sangat lama. Pengaruh iklim tropis menyebabkan terjadinya proses pelapukan yang intens, sehingga banyak terdapat endapan nikel laterit di beberapa wilayah Indonesia, termasuk Sorowako di Sulawesi Selatan. Pada tahun 1751-1754.[8]

Kini Sekarang nikel adalah elemen penting di dunia modern dan bijih nikel adalah primadona para penambang. Diperkirakan sekitar 10 juta ton nikel tersimpan didalam perut tanah air. keseluruhan jumlah tersebut, 60 persen termasuk dalam kategori cadangan laterit. Bijih nikel laterit terletak pada kedalaman 15-20 meter di bawah permukaan, sehingga dapat ditambang baik dengan sistem tambang permukaan maupun sistem

[8]Sulawesi Selatan, “Kinerja Bisnis PT.Vale” (2014).

tambang permukaan. Nikel sering disebut logam bersembunyi karena keberadaannya tidak terlihat. Faktanya, nikel digunakan untuk lebih dari 300.000 barang sehari-hari, contohnya adalah seng dan sendok. Sekitar 65 persen nikel digunakan dalam industri baja tahan karat, seperti membuat bumper dan rel, dan saat ini ditemukan di mobil listrik, di mana baterai terbuat dari nikel. Meskipun nikel tembaga, paduan 75 persen tembaga dan 25 persen nikel.[9]

Selain berdampak terhadap pendapatan atau akhir yang ada ditahun sebelumnya, ditahun 2014 di PT. VALE belum menyediakan *smelter* yang dimana jika alat ini belum disediakan hal ini akan berdampak pada PDRB yang ada di Sulawesi selatan yang dimana dapat menguras pendapatan negara atau wilayah tersebut. Yang dimana pada awalnya kabupaten Luwu timur merupakan penyumbang PDRB terbesar kedua untuk Sulawesi Selatan dan tambang khususnya tambang nikel merupakan sumber pendapatan utama di kabupaten tersebut namun jika pembangunan smelter tidak segera direalisasikan maka ekspor nikel akan terganggu dan ini akan mempengaruhi PDRB Sulawesi Selatan sendiri.[10]

Adanya industri di kawasan tersebut tentunya akan menimbulkan perubahan dan berdampak pada mata pencaharian penduduk setempat, banyaknya luas lahan yang berubah aktivitasnya dari lahan pertanian menjadi kawasan industri atau bangunan pabrik akan menyebabkan perubahan industry, dimana akan menyebabkan perubahan mata pencaharian, sebagaimana pengaruh industry terhadap masyarakat bisa berupa nilai – nilai, pengaruh fisik terhadap masyarakat dan usaha *industrial interest group* dalam mempengaruhi masyarakat.

[9]Ibid.
[10]BADAN PUSAT STATISTIK, “STATISTIK EKSPOR IMPOR 2014 SUL-SEL” (2014): 37.

Kehadiran industri di suatu tempat, disadari atau tidak, meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitarnya, sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang perubahan atas undang-undang nomor 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batu bara no1.a[11] bahwa sumber daya mineral yang terletak di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia merupakan sumber daya alam dan kekayaan alam yang tidak terbarukan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, yang berperan penting dan memenuhi kebutuhan rakyat banyak serta dikuasai oleh negara untuk mendukung pembangunan nasional yang mendukung pembangunan berkelanjutan demi terwujudnya kesejahteraan dan kemakmuran rakyat yang berkeadilan.Dalam undang undang yang ada seharusnya setiap produksi atau pertambangan yang dilakukan dalam negeri akan atau bisa memberikan peningkatkan ekonomi penduduk, serta kesadaran akan pendidikan tampaknya juga akan meningkat.[12]

Nikel merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Lokasi daerah produksi nikel di Indonesia cukup besar. Salah satunya adalah perusahaan nikel yang sedang berjalan di Sorowako, Sulawesi Selatan yang menjadi salah satu perusahaan nikel terbesar di dunia, meskipun tidak setenar minyak dan batubara, namun nikel memiliki berbagai keunggulan yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.[13]

---

[11]Tentang Pertambangan et al., “Undang-Undang Mengatur Pertambangan 2015,” no. 036360 (n.d.).

[12]Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan, and Budaya Masyarakat, “DAMPAK PERKEMBANGAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NIKEL” (2018): 12–22.

[13]“10 Manfaat Nikel Dalam Kehidupan Sehari-Hari - Best Seller Gramedia,” accessed April 5, 2022, https://www.gramedia.com/best-seller/manfaat-nikel-dalam-kehidupan-sehari-hari/.

Nikel, sebagai unsur logam yang terbentuk secara alami, merupakan komoditas berharga yang penting untuk menopang kehidupan manusia. Nikel dapat digolongkan sebagai salah satu unsur logam yang erat kaitannya dengan kebutuhan masyarakat modern. Nikel sendiri merupakan salah satu hasil tambang berupa logam berwarna putih keperakan yang digunakan sebagai paduan untuk meminalkan terjadinya korosi. Sebagai bahan paduan, nikel adalah salah satu elemen yang paling umum. Namun, sebagian besar nikel terletak di inti bumi, yang berada lebih dari 1.800 mil di bawah permukaan. Mineral putih-perak ini sering digunakan untuk membuat baja tahan karat.[14]

Dalam hal ini mengapa menarik untuk dibahas serta mengapa nikel, yang dimana sudah dijelaskan bahwa nikel merupakan anugrah serta hadiah terbaik yang dimiliki setiap negara maupun wilayah yang dimana memiliki harga tinggi serta permintaan dari luar akan selalu meningkat dikarenakan nikel dibutuhkan khususnya dibidang otomotif tak hanya dibidang itu saja bahkan dalam keseharian kita saja tidak jauh atau terlepas dari nikel seperti uang koin seribu. Hal ini menjadi penting dibahas karna seperti apa peran dari Sulawesi selatan serta Indonesia dalam hal meningkatkan nikel ini menjadi salah satu komoditas terbaik serta bagaimana dari dampak kedepannya untuk pemerintah, masyarakat serta bumi.

Selain itu sebelum memasuki tahun 2014, perkembangan nikel serta penerimaan nikel sangat meningkat dan mempengaruhi PDRB yang ada dimana volume produksi yang ada mengalami peningkatan disebabkan tersedianya tenaga listrik yang jauh lebih tinggi. Tegangan listrik ini sendiri berasal dari fasilitas pembangkit listrik tenaga air dan pengoperasian *tanur*

[14]Ibid.

listrik. Secara triwulan, produksi nikel dalam *matte* di Kuartal IV-2014 naik 7% dibandingkan produksi di Kuartal III-2014 menjadi 78.726 metrik ton. Pendapatan seketika naik 13% dari US$ 921,6 juta pada tahun 2013 menjadi US$ 1,03 miliar pada tahun 2014. hal ini karena volume penjualan INCO naik 3% menjadi 79.477 metrik ton sepanjang tahun 2014. Harga rata-rata nikel INCO pun naik 9% menjadi US$ 13.061 per metrik ton. Yang dimana pendapatan perseroan tahun 2014 turun 6% dibandingkan tahun 2013. Begitun di tahun selanjutnya 2015 – 2020 yang mengalami peningkatan serta penurunan yang dimana hal ini menarik untuk diteliti seperti apa dan sebesar apa dampak dari ekpor nikel pada pertumbuhan ekonomi yang ada di Sulawesi Selatan.[15]

Fokus penelitian & Rumusan masalah

1.1.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas penulis memilih rentang tahun 2015-2020 sebagai batasan tahun penulis, dimana tahun ini digunakan penulis untuk melihat bagaimana dampak dari ekspor nikel terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi – selatan.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang ada diatas dan batasan masalah yang ada penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana potensi nikel dan pengolahan di Sulawesi Selatan ?

[15] Ibid.

- Bagaimana dampak ekspor nikel terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi – Selatan pada tahun 2015-2020 ?

1.2 Tujuan Penulisan

A. Untuk mengetahui bagaimana potensi dan pengolahaan ekspor nikel Sulawesi Selatan tahun 2015-2020
B. Untuk mengetahui bagaimana dampak ekspor nikel terhadap pertumbuhan ekonomi di sulawesi – selatan pada tahun 2015-2020

1.3 Kegunaan Penelitian

1.3.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam wawasan mengenai teori perdagangan internasional dan konsep keunggulan kompetitif. Sehingga dapat memberikan informasi dan bahan kajian bagi para akademisi terutama terhadap mahasiswa yang bergelut didunia pendidikan baik bagi program studi hubungan internasional maupun diluar program studi hubungan internasional.

1.3.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemecahan masalah mengenai bagaimana dampak dari ekspor nikel terhadap pertumbuhan ekonomi di selawesi – selatan. Selanjutnya penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi

penyusun skripsi berikutnya yang tertarik mengangkat masalah dari dampak ekspor nikel terhadap pertumbuhan ekonomi di sulawesi – selatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Konsep dan Teori

2.1.1 Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif seharusnya dimliki oleh setiap perusahaan dikarenakan dapat mendominasikan dalam persaingan dan bisa mengatasi *stagnansi* dalam suatu bisnis. Ketika perusahaan dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan perusahaan saingan atau memiliki sesuatu yang didinginkan perusahaan saingan, maka itu dapat mempresentasikannya.[16]

Michael Porter menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu pegusaha dinegara berhasil secara internasional ketika industri memiliki keunggulan kompetitif atas pesaing terbaik dunia. Daya saing negara bergantung pada kemampuan 1.235 perusahaan untuk berinovasi dan memperbarui. Bisnis mendapatkan keuntungan atas pesaing mereka karena tekanan dan tantangan yang ada di dunia. Porter menunjukkan empat faktor utama yang saling terkait yang dapat mendorong atau menghambat daya saing suatu negara,yang pada saat itu dikenal sebagai teori berlian Porter, antara lain :

1. Faktor kesesuaian. Asumsinya adalah kekuatan negara, yang dilihat berdasarkan faktor-faktor produksi yang dimiliki negara

[16]"Apa Itu Keunggulan Kompetitif Dalam Bisnis? Simak Selengkapnya," accessed June 12, 2022, https://www.harmony.co.id/blog/apa-itu-keunggulan-kompetitif-dalam-bisnis-simak-selengkapnya.

tersebut. Faktor produksi adalah sumber daya alam, pekerjaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, modal dan infrastruktur. Semakin baik kondisi faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam negeri, maka semakin kompetitif negara tersebut.

2. faktor permintaan. yang mengacu pada permintaan konsumen akan barang dan jasa, dimana permintaan dipengaruhi oleh komposisi keinginan dan kebutuhan konsumen, cakupan pasar dan tingkat pertumbuhan pasar, mekanisme untuk mengarahkan kebutuhan dan keinginan konsumen domestik ke pasar luar negeri. . Faktor permintaan mengacu pada ketersediaan pasar domestik dengan faktor persaingan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan menjual produk yang berkualitas tinggi karena adanya permintaan dan hubungan yang erat antara perusahaan dengan konsumen.
3. Faktor pendukung perusahaan. Faktor pendukung industri mengacu pada ketersediaan sebuah perusahaan yang dapat memberikan atau support terhadap persaingan di pasar internasional. Porter mengembangkan faktor kontingen dan klaster industri atau aglomerasi yang diuntungkan dari peluang penyebaran informasi teknologi, kedekatan dengan konsumen, yang meningkatkan kekuatan pasar.
4. Faktor Strategi, struktur dan faktor persaingan. Merupakan struktur, yang mengacu pada strategi atau struktur sebagian besar dari suatu industri.
5. Terakhir faktor intensitas persaingan dalam industri tersebut. Faktor strategi sendiri terdiri dari pasar modal dan pilihan

> perusahaan individu. Pasar modal domestic dipengaruhi oleh strategi perusahaan, sementara individu sering membuat keputusan sendiri berdasarkan kesempatan dan persaingan. Struktur dibangun untuk mengimplementasikan strategi. Persaingan sengit (kompetisi) dan dapat mendorong sebuah inovasi[17].

Keunggulan kompetitif sebuah kemampuan perusahaan dimana memiliki kinerja yang jauh lebih baik, besar dan unggul dibandingkan kompetitior dalam industri sejenis melalui karakteristik dan sumber daya yang dikelola secara baik, sama halnya yang dimiliki oleh PT.VALE sorowako Sulawesi Selatan yang dimana memiliki kemampuan perusahaan yang unggul disbanding perusahaan lainnya, dimulai dari kinerja karyawan, sumber daya atau cadanga nikel yang melebihi permintaan dan dimana perushaan yang memiliki tujuan bukannya hanya untuk perusahaan bahkan untuk masyarakat sekitarnya yang dimana memberikan perhatian yang layak serta edukasi terhadap lingkungan sekitar.

Penerapan suatu konsep tersebut pertama kali diperkenalkan ditahun 1985 oleh Michael E. Porter, yang dimana Porter menyatakan suatu keunggulan dapat bersaing merupakan inti dari efisiensi suatu perusahaan dalam menghadapi saingan yang semakin meningkat dan bagaimana perusahaan menggunakan strategi yang berbeda untuk berkembang. Seperti yang dikatakan David, jika suatu perusahaan dapat memberikan

[17]"COMPETITIVE ADVANTAGE DI INDONESIA – Business Creation," accessed April 14, 2022, https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2017/03/competitive-advantage-di-indonesia/.

sesuatu atau memiliki sesuatu yang diinginkan oleh para pesaingnya, hal itu memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan tersebut.[18]

Suatu teori keunggulan kompetitif mengatakan, bahwa perusahaan harus mempunyai strategi yang kokoh dan mempertimbangkan kinerja perusahaan agar dapat berkembang secara konsisten setiap hari, bulan dan tahun. Jika ini tercapai, perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif.[19] Sama halnya dapat dilihat dari perusahaan PT.VALE tidak hanya dilihat dari lahan yang luas dan diakui oleh dunia, namun dapat dilihat dari segi pembangunan serta kepedulian tehadap masyarakat serta daerah sekitar, contohnya memberikan dorongan dan bantuan dalam menghijaukan lingkuangan, memberikan fasilitas sekolah kepada seluruh masyarakat sekitar, dan dapat dilihat dari data sebelumnya dari awal tahun 2010 - 2015 memberikan dampak positif terhadap ekspor dan meningkat tiap harinya, minggu, serta bulannya hal ini yang memberikan perhatian hangat bagi pemerintah agar lebih memberikan peluang terhadapa perusahaan dalam melakukan ekspor nikelnya kepasar internasional.

2.1.2 Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional menjadi solusi permasalahan bagi negara dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Perdagangan luar negeri memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah kemampuan untuk mengutamakan dari dalam produksi barang dan jasa dengan biaya yang lebih rendah, baik dari segi biaya, bahan maupun metode produksi. Jika suatu negara tidak memberikan produksi barang dan jasa di dalam negeri untuk memenuhi kebutuhannya, negara tersebut mengimpor

[18]Ibid
[19]"Keunggulan Kompetitif: Pengertian Dan Contoh Dalam Perusahaan," accessed June 12, 2022, https://www.linovhr.com/keunggulan-kompetitif/.

barang dan jasa tersebut dari negara lain. Sebaliknya, jika sebuah negara dapat memproduksi terlalu banyak barang dan jasa untuk mengimpor mata uang asing, barang dan jasa akan diekspor ke negara-negara yang tidak memiliki barang dan jasa[20].

Dalam melakukan perdagangan antar negara merupakan pertukaran barang yang diselenggarakan suatu penduduk negara dan penduduk suatu wilayah lainnya berdasarkan kesepakatan bersama. Populasi yang relevan dapat antara individu (individu dengan individu), antara individu dan pemerintah nasional, atau antara pemerintah nasional dan pemerintah nasional lainnya.Di banyak negara, perdagangan internasional merupakan salah satu faktor pertumbuhan terpenting dari produk domestik bruto. Meskipun perdagangan internasional telah ada selama ribuan tahun dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru terasa dalam beberapa tahun terakhir. Perdagangan internasional juga mendorong industrialisasi, perkembangan transportasi, globalisasi dan keberadaan perusahaan multinasional.

Liberalisasi perdagangan salah satu kondisi dimana suatu negara melakukan perdagangan antar negara tanpa halangan apapun, diproleh mengarah kondisi perdagangan bebas nilai yang disebut dengan liberalisasi perdagangan.[21]

Indonesia sendiri adalah salah satu negara yang dimana dari awal mendukung liberalisasi, bahkan sejak awal orde baru Indonesia pernah berorientasi kebijakan ekonomi yang bersifat liberal dan pro pasar.

---

[20]I Kadek Dian Setiawan, "ANALISIS DAYA SAING SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR BIJIH NIKEL DI INDONESIA" (2014): 877–906.

[21]Kali Charan Modak and Pallabi Mukherjee, "Impact of Trade Liberalization on Economic Growth in India," *Indian Journal of Applied Research* 4, no. 5 (2011): 351–352.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa liberalisasi ekonomi berdampak positif terhadap prekonomian indonseia, misalnya dilihat dari peningkatan kinerja suatu perdagangan internasional suatu negara.[22]

Perdagangan internasional merupakan teori yang tidak terlepas dari peranan pemerintah dimana dalam lingkup pemerintah sejatinya masih berhubungan dengan sifat perdagangan internasional yang lintas batas sehingga mendorong pemerintah sebagai pemegang kendali untuk mengambil andil atau peran demi mempertaruhkan stabilitas dan kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam hal ini mengapa konsep ini tidak dapat dipisahkan karena hal tersebut saling berkaitan.[23]

Seiring perkembangan zaman perdagangan telah berkembang dengan adanya kegiatan menjual dan membeli barang yang dilakukan oleh satu negara dengan negara lain yang biasanya dikenal sebagai perdagangan antar negara atau yang sering dikenal dengan nama ekspor dan impor. Aktifitas dalam berdagang ini merupakan pengiriman atau pembelian antar negara sebagai salah satu faktor pendukung kebutuhan diberbagai wilayah sehingga terjadinya perdagangan internasional karena melibatkan negara negara lain. Di era globalisasi ini, teknologi semakin mendunia sehingga membantu terjadinya aktifitas perdagangan antar negara maupun antar benua. Hampir semua negara melakukan perdagangan antar negara dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan

[22]"Siapkah Indonesia Menghadapi Liberalisasi Perdagangan?," accessed April 25, 2022, https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/siapkah-indonesia-menghadapi-liberalisasi-perdagangan.
[23]"Damar Kusumawardani," accessed January 25, 2022, http://damar-kusumawardani-fisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail-207994-Bisnis Internasional-Peran Pemerintah dalam Bisnis Internasional.html.

dinegara masing-masing dan memperoleh pemasukan ekonomi bagi negara.[24]

Ekspor adalah salah satu bidang perekonomian yang memegang peranan penting melalui perluasan pasar antara beberapa negara, di mana dapat melakukan pengembangan dalam suatu industri, sehingga mendorong dalam industri lain, selanjutnya mendorong sektor lainnya dari perekonomian[25]. Selain itu ekspor negara berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yang selanjutnya mempengaruhi pendapatan dan PDB daerah, ekspor juga dapat membiayai APBN dengan pendapatan dan mata uang asing, yang dapat digunakan untuk menumbuhkan infrastruktur seluruh negara Selain karena ekspor juga berperan dalam pengembangan pasar barang dalam negeri, peran ini penting dalam meningkatkan persaingan, yang mendorong Sulawesi selatan untuk meningkatkan produksi dan memperkenalkan teknologi baru dalam proses produksinya nantinya.[26]

Perdagangan internasional pun memiliki berbagai manfaat dimana menurut Sadano Sukirno manfaat perdagangan sebagai berikut :

a. Mendapatkan barang yang tidak dapat dihasilkan di dalam negeri sendiri karena banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan produk, sehingga terjadi akuisisi masing-masing negara, seperti. seperti kondisi geografis. iklim dan tingkat manajemen ilmu kesadaran dan teknologi lainnya.

[24]Pengertian Para Ahli Mengenai Perdagangan Internasional, "Landasan Teori Perdagangan Internasional," no. 2014 (2010): 9–28.
[25]B A B Ii and A Landasan Teori, "Adrian Sutedi. Hukum Ekspor Impor, Cetakan 1. (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014). Hlm.7 13" (n.d.): 13–45.
[26]"Peranan Ekpor Bagi Setiap Negara" (2015): halaman 4.

b. Mencapai keuntungan dari spesialisasi, yang dimana penghasilan dari spesialisasi ini dengan tujuan utama perdagangan luar negeri adalah untuk memperoleh penghasilan dari spesialisasi.
c. Mengembangkan pasar dan menambah keuntungan, terkadang para pengusaha tidak menjalankan mesin – mesinnya (alat produksinya) dengan maksimal karena mereka khawatir akan terjadi kelebihan produksi , yang mengakibatkan turunnya harga produk mereka. Ketika pasar berkembang dan keuntungan meningkat, pengusaha terkadang tidak menggunakan mesin (alat produksi) mereka secara optimal karena mereka khawatir akan kelebihan produksi, yang menyebabkan harga produk mereka lebih rendah. Dalam bisnis internasional, pengusaha dapat menggunakan mesin mereka secara maksimal dan menjual kelebihannya ke luar negeri.
d. Pengalihan teknologi modern, dalam hal ini perdagangan luar negeri, memungkinkan suatu negara mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan metode administrasi yang lebih modern lagi.[27]

Menurut Huala Adolf, perdagangan internasional adalah kegiatan pertukaran atau bahkan jual beli yang terjadi antar negara untuk memperoleh keuntungan atau manfaat dari kegiatan tersebut.[28]Sama halnya yang telah dilakukan indonesia dalam melakukan perdagangan

[27]Estu Mahanani, "Diktat Bahan Ajar Bisnis Internasional," *Bahan ajar mata kuliah* (2017): 1–67.
[28]"Pengertian Dan Teori Perdagangan Internasional Menurut Para Ahli - Gramedia Literasi," accessed January 15, 2022, https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-dan-teori-perdagangan-internasional/.

internasional dengan cara bertukar barang dengan cara mengekspor barang dengan negara satu dengan negara lainnya. Bisa dilihat bahwa sulawesi selatan juga telah melakukan ekspor bahan mentah nikel ke berbagai negara dimana aktivitas ekspor tersebut.

Perdagangan ini diawali dengan adanya perdagangan antar negara, hal itu terjadi karena tidak ada negara di dunia yang dapat mencukupi segala kebutuhan rakyatnya. Perdagangan internasional berarti pertukaran produk dan jasa lintas batas negara. Dalam perjanjian ini adalah yang dimana mebahas mengenai produk dan sebuah layanan yang dberikan dalam melakukan perdagangan internasional. Pertukaran dalam perdagangan internasional ini disebut ekspor.

Pada saat yang sama, menurut Basri dan Munandari, perdagangan internasional dapat terjadi karena dua alasan. Faktor pertama adalah bahwa negara-negara yang terlibat dalam perdagangan memiliki sumber daya yang berbeda. Dan faktor lainnya adalah negara-negara yang bergerak di bidang perdagangan sama-sama aktif memproduksi barang-barang tertentu dalam jumlah besar dan kualitas yang baik. Oleh karena itu, perdagangan internasional adalah pertukaran barang antar negara, yang melibatkan proses ekspor dan impor, yang berdampak besar terhadap pendapatan suatu negara.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Jimmy Hasoloan[29] yang membahas mengenai peranan perdagangan internasional dalam produktivitas dan prekonomian dalam penelitiannya mengatakan bahwa perdagangan internasional adalah hal dapat dijadikan sebagai motor penggerak bagi pertumbuhan, tak hanya menjadi motor penggerak

[29]Hasoloan, “Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas Dan Perekonomian.”

pertumbuhan perdagangan internasional juga mendorong masing-masing negara kearah spesialis produksi barang disuatu negara tersebut.

Dalam hal ini penulis memilih teori perdagangan internasional yang dimana dengan tujuan adalah kegiatan prekonomian dan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar persetujuan bersama. Dimana yang dimaksud antar perorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara, dan pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain[30], yang dimana setiap negara mengharuskan melakukan perdagangan internasional sebab tidak ada satupun negara di dunia yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidup rakyatnya sendiri dalam hal ini, perdagangan internasional dapat meningkatkan devisa negara, mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta memberikan lapangan pekerjaan.

Dalam hal ini sulawesi selatan juga telah melakukan berbagai rangkaian upaya untuk melakukan perdagangan internasional atau akses pasar internasional dengan mengoptimalkan peran perdagangan yang ada seperti (*FTA,GSP* dan *tread agreement*).

Dalam penelitian yang ditulis oleh I Kadek Dian Setiawan berjudul daya saing serta factor factor yang mempengaruhi ekspor bijih nikel diindonesia[31], penelitian ini berfokus pada seperti apa perdagangan internasional nikel Indonesia untuk meningkatkan komoditi nikel ke pasar internasional dan dapat bisa meningkatkan prekonomian negara. Dalam penelitianya membahas dimana perdagangan internasional merupakan

[30]pengertian perdagangan internasional, “Pengertian & Konsep Perdagangan Internasional (Journal)” (2011): 1–205.
[31]Setiawan, “ANALISIS DAYA SAING SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR BIJIH NIKEL DI INDONESIA.”

pemisahan masalah bagi suatu negara dalam memenuhi kebutuhan bagi masyarakat, banyak keuntungan yang bisa diproleh dari aktivitas perdagangan luar negeri salah satunya adalah memungkinkan suatu negara untuk menghasilkan barang barang dan jasa secara lebih murah baik dari segi biaya, bahan maupun cara memproduksi dengan melakukan spesialisasi. Nilai ekspor lebih tinggi dibandingkan dengan nilai impor menyebabkan terjadinya surplus perdagangan dalam negeri yang dapat meningkatkan kinerja prekonomian. Perbedaan dari pembahasan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu mengenai pembahasan seperti bagaimana dari dampak ekspor nikel ini dapat mempengaruhi prekonomian Sulawesi – selatan, tidak hanya terletak pada kebijakan yang digunakan oleh Indonesia dalam ekspor nikel saja.

Dalam penelitian Nasrullah yang berjudul Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia[32], mengatakan bahwa perdagangan internasional melalui Ekspor berpengaruh positif dan relevan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan kata lain ketika terjadi peningkatan Ekspor maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Selain tolak ukur suatu komoditas yang diekspor Tenaga kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suaru perusahaan . Dengan kata lain jika terjadi peningkatan pada jumlah tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi juga akan naik. Manfaat langsung dari perdagangan internasional diantaranya adalah dengan adanya spesialisasi, suatu negara dapat mengekspor komoditi yang ia produksi untuk ditukarkan dengan apa yang dihasilkan negara lain dengan biaya

[32]Ariesanti (2015), “PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1999-2013,” no. c (2014).

yang lebih rendah. Negara akan memperoleh keuntungan secara langsung melalui kenaikan pendapatan nasional dan pada akhirnya akan menaikkan laju output dan pertumbuhan ekonomi. Dengan ini penulis memiliki penelitian yang smana dimana dalam melakukan perdagangan internasional dalam konteks ekspor dapat membantu suatu Negara dalam melakukan peningkatan prekononian negaranya serta memberikan dampak positif terhadap negara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian metodologi dibagi menjadi 2 yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif dimana dalam 2 penelitian ini sudah berbeda dari segi desain dimana penelitian kuantitafif adalah penelitian yang biasanya digambarkan atau digunakan untuk menyelidiki, menjelaskan, dan menemukan berbeda dengan metode penelitian kuantitatif dimana metode ini dugunakan meneliti objek yang alami bukan eksperimen. Dimana dama penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dimana hal ini dikarenakan ada hal-hal kompleks yang tidak bisa sekedar dijelaskan oleh angka, dimana seperti peran masyarakat serta lembaga *social* dan budaya yang ada.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural *setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Sementara itu,Bogan dan Taylor[33], juga mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistik* (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan. Sejalan dengan pendapat itu, Kirk dan Miller, mendefinisikan

[33]M.Hum. Dr. Farida Nugrahani, “BUKU METODE PENELITIAN KUALITATIF” (305AD): 8.

bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yangsecara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Istilah kualitatif menurut Kirk dan Miller[34] pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang bertentangan dengan pengamatan kuantitatif. Kuantitatif menunjuk pada jumlah, atau angka dan penghitungan, sedangkankualitatif menunjuk pada segi alamiah, kualitas, dan tidak mengadakan penghitungan. Menurut Denzin dan Lincolnkata kualitatif mengisyaratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Dalam hal kualitatif peneliti merupakan instrumen penting untuk mendapatkan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan. Untuk itu keabsahan, validitas dan reliabilitas banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri. Maksudnya dalam penelitian ini peneliti mengamati dan menganalisa berbagai sumber kepustakaan seperti koran elektronik, jurnal, dan hasil penelitian dari orang-orang yang pernah membahas hal yang sama atau sejalan atau hampir sama serta juga melalui data yang didapatkan secara langsung serta melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

[34]"Jurnal-Penelitian-Kualitatif.Pdf," 2009.

3.3 Lokasi Peneliti

untuk lokasi penelitian peneliti membutuhkan literature serta informasi tentang mengenai bagaimana dampak ekspor nikel terhadap pertumbuhan ekonomi di selawesi – selatan, penulis mengunjungi :

1. Badan pusat statistik Sulawesi – selatan
2. Dinas perdagangan Provinsi Sulawesi – selatan
3. Dinas Energi Sumber Daya & Mineral Sulawesi Selatan
4. Perpustakaan Universitas Hasanuddin
5. Perpustakaan Universitas fajar
6. E – library

3.4 Sumber Data

Sumber data penulis menggunakan data sekunder dan primer yang dimana data data ini diproleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, penulis memilih sumber data sekunder dan primer sebab dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data yang ada sebelumnya serta melakukan penelitian langsung kelapangan jadi, penulis menggunakan ke2 sumber tersebut, alasan penulis memilih ke2 sumber data tersebut dikarenakan penelitian ini butuh dari segi data spesifik dari kantor dan wawancara serta ada hal yang tidak hanya diukur oleh angka seperti peran masyarakat.

Yang dimana data sekunder ini adalah data yang dikumpulkan atau diproleh oleh orang lain , bukan seluruhnya dari peneliti itu sendiri, sedangkan sumber data primer yang dimana data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui wawancara. Sumber data

yang diproleh penulis dalam penelitian ini bersumber dari internet yang berupa E – Book dan E – Jurnal serta berbagai publikasi resmi lainnya yang berhubungan dengan dampak ekspor nikel terhadap pertumbuhan ekonomi di sulawesi – selatan ditahun 2015 – 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui dokumentasi seperti buku,jurnal,artikel,arsip-arsip,dan data dari situs resmi PT. Vale industry tambang nikel Indonesia atau institusi yang berkaitan, sedangkan data primer dimana data yang didapatkan langsung seperti, wawancara dan berkunjung langsung dilapangan terkait penelitian penulis yaitu dampak ekspor nikel terhadap pertumbuhan ekonomi sulawesi – selatan 2015 -2020.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan atau aktivitas terhadap sesuatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi untuk melanjutkan penelitian ini, penulis mengunjungi badan pusat statistik untuk mengetahui seberapa besar dampak dari ekspor nikel terhadap prekonomian Sulawesi Selatan,

serta peneliti juga mengunjungi kantor dinas sumber daya alam dan mineral untuk lebih mendapatkan data spesifik mengenai berbagai macam dari nikel itu sendiri, peneliti sendiri hanya mengunjungi kantor perwakilan dari pt. vale ini dikarenakan peneliti tidak bisa mendatangi secara langsung tempat penggalian serta perushaan tersebut, dikarenakan peneliti tidak memeliki kendaraan dan jauh untuk observasi langsung ke pt.vale yang ada di luwu timur.

2. Wawancara

   Merupakan salah satu wujud dari komunikasi yang langsung tanpa perantara media antara individu. Dalam hal ini peran peneliti sebagai pembicara dan mendengarkan terhadap narasumber dengan seorang individu yang dimaksud untuk mengumulkan informasi tentang topik yang sedang diwawancarai, metode ini dilakukan oleh salah satu staff atau berkaitan dengan pt.vale yang dimana peneliti melakukan wawancara mengenai seperti apa perkembangan dari ekspor nikel tersebut selama 5tahun ini. Yang dimana peneliti mewawancarai salah seorang kepala bidang Minerba di dinas sumber daya alam dan mineral.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa

laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian ini.

Pengecekan validitas data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah pertanyaan yang diberikan kepada peneliti dan juga merupakan sebuah unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.[35] Pengecekan validitas data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang yang telah di peroleh.

3.6 Analisis Data

Setelah mengumpulkan data-data yang relevan dengan dampak ekspor nikel terhadap pertumbuhan ekonomi sulawesi – selatan tahun 2015 – 2020 dimana Menurut Sugioyono[36] analisis deksriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan serta menggunakan data yang diperoleh dari penelitian.

3.7 Pengecekan Validasi Data

Pengecekan validitas data diterapkan dalam penelitian agar data yang diperoleh terjamin keabsahan data. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif

[35]Avianty Yusuf, “BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Dan Desain Penelitian 1. Jenis Penelitian” (2013): 71.
[36]B A B Iii and Metode Penelitian, “SUGIYONO, DALAM PENELITIAN DESKRIPTIF” (2016): 75–103.

sehingga untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan teknik Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dalam hal ini dimana dimaksud peneliti melihat data dari satu sumber dan melihat kembali data dari sumber lain apakah sama atau berbeda itulah dimaksud dalam teknik triangulasi sumber. Yang dimana peneliti telah melakukan triangulasi sumber ini, peneliti mengecek data dari 3 sumber yaitu, Badan pusat statistic, Dinas perdagangan, dan yang terakhir Dinas energi sumber daya dan mineral. Yang dimana ketiga sumber tersebut memiliki data yang berbeda namun hasil produksi yang sama.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji *kredibilitas* data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.dimana yang dimaksud yaitu peneliti mengambil data melalui badan pusat statistik dan berbeda lainnya penulis mengambil data pada salah satu kepala bidang minerba di Dinas energi sumber daya dan mineral dengan cara wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu didasari oleh perilaku manusia yang selalu berubah dari waktu ke waktu, untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan maka harus melakukan pengamatan berulang kali.[37]

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian data menggunakan Triangulasi Sumber dengan memilih informasi yang didapatkan dari suatu sumber ke sumber yang lain. Informasi dari sumber-sumber itulah yang akan diamati hingga dideskripsikan secara spesifik oleh peneliti sendiri.

3.8 Tahap – tahap Penelitian

Tahap tahap dalam penyusunan dalam skripsi ini merupakan serangkaian penelitian yang digunakan penulis agar adanya sebuah karya ilmiah asli atau bukan plagiat dari tulisan yang pernah ada sebelumnya. Adapun tahap tahapnya terdiri dari lima bab dengan tujuan dapat membantu pembaca untuk mudah untuk memahami isi dari laporan skripsi ini, adapun ke-lima bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan Bab I merupakan gambaran singkat tentang apa itu pertumbuhan ekonomi serta apa keuntungan dari perdagangan internasional dan sector apa yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan seberapa besar dampak dari ekspor pertambangan nikel yang ada di sulawesi - selatan, selain itu pada

[37]Tjuju Soendari, "Keabsahan Data.Ppt [Compatibility Mode]," *Academia accelerating the word's research* (2012): 45.

Bab ini terdapat fokus peneliti, dan perumusan masalah, tujuan peneliti dan juga kegunaan dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka membahas tentang konsep yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu menggunakan teori perdagangan internasional dengan pendekatan keunggulan kompetitif.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab metode penelitian ini, peneliti menjelaskan tentang apa saja prosedur yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian serta menjabarkan metode dan juga teknis untuk mengumpulkan data dengan rumusan, rancangan penelitian, tahapan penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekan validitas suatu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan menggunakan rumusan masalah sebagai acuan menjawab pertanyaan peneliti.

BAB V PENUTUP

Layaknya penelitian pada umumnya, pada Bab ini akan memberikan kesimpulan serta saran dari keseluruhan bab yang ada dalam penelitian ini.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Potensi dan pengolahan Nikel di Sulawesi Selatan

4.1.1 Potensi Nikel di Sulawesi Selatan

Seiring berjalannya waktu, nilai peningkatan produk mulai beralih, lahirnya perubahan industri transportasi menjadikan pertambangan nikel sebagai produk buruan di pasar dunia di tahun-tahun mendatang. Misalnya mobil elektrik, semua ini bermula dari kendaraan listrik, yang mesin utamanya adalah baterai, sumber energinya adalah nikel. Sulawesi Selatan memegang peranan penting dalam pasar nikel dunia, karena 27 persen pasokan nikel dunia adalah milik nusantara. Produksi ini meliputi produk persiapan bijih nikel yang mencapai 50 juta ton per tahun, dan produk hilir (FeNi, NPI, Matte) sekitar 907 ribu ton per tahun. Nilai ekonomi industri nikel di Sulawesi Selatan terus mengalami peningkatan sejak berakhirnya rantai produksi.

Sebagai salah satu negara yang memiliki pertambangan yang luas serta memegang peranan penting dalam prekonomian negara dimana menjadi sumber devisa negara & penyedian lapangan kerja[38] sebagai salah satu provinsi yang banyak memiliki komoditi yang tekenal Sulawesi Selatan merupakan provinsi yang mampu dapat bersaing dipasar internasional khususnya dibidang pertambangan, yang

[38]Dian Fiantis, “International,” *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (1967): 5–24.

dimana dapat dilihat bahwa Sulawesi Selatan memiliki lahan terluas nikel didunia.

Sulawesi Selatansendiri memiliki beragam komoditas ekspor utama yang tiap tahunnya menjadi top ekspor dibeberapa Negara yang dimana komoditas ekspor utamanya yaitu ada, Nikel, Biji kakao, Ikan olahan, & Rumput laut.Komoditas tersebut sebagai utama ekspor didasarkan kepada harga atau nilai yang tinggi dari komoditas lain serta permintaan yang banyak dari negara lain. Selain itu dari keempat komoditas tersebut yang memberikan dampak terhadap devisa atau PDRB Sulawesi Selatan yaitu di komoditas nikel yang dimana dapat dilihat ditahun 2012 total ekspor komoditas nikel begitu berkembang dengan nilai US$ 981,84 juta ton yang dimana 62,94% dari total ekspor ditahun 2012, tidak hanya ditahun ini saja ditahun berikutnya mengalami peningkatan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi atau PDRB Sulawesi Selatan. Selain memperhatikan beberapa aspek mengenai ekspor nikel serta seberapa banyak yang berdampak dan setenar yang lain adapun factor-fakto yang harus dikembangkan serta diperhatikan dimana menurut Porter's *Diamond Theory* (Teori Berlian), antara lain:

1. Faktor kondisi. Yang dimana asumsinya adalah kapasitas suatu wilayah , yang bersumber dari faktor-faktor produksi yang dimiliki negara. Faktor produksi meliputi sumber daya alam, lapangan kerja, ilmu pengetahuan dan teknologi, modal dan infrastruktur. Semakin baik kondisi faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan dalam negeri, maka semakin kompetitif negara tersebut. Sama halnya yang dapat dilihat pada

kempuan factor kondisi PT.VALE sorowako Sulawesi Selatan yang dimana dapat bersaing melalui lahan yang dimiliki luas didunia, serta memperkerjakan masyarakat sekitar sebanyak 1.200 orang.

2. Faktor Permintaan. yang mengacu pada permintaan konsumen akan barang dan jasa, dimana permintaan didorong oleh struktur keinginan dan kebutuhan konsumen, cakupan pasar dan tingkat pertumbuhan pasar,yang dimana proses yang mengarahkan kebutuhan dan keinginan konsumen internal ke pasar luar negeri. Sama dengan halnya PT.VALE yang memberikan produk nikel yang jauh lebih banya dari permintaan konsumen.
3. Faktor Industri Pendukung. Yang berkaitan dengan kesiapan industri yang dapat mempersiapkan dan mendukung kompetisi dipasar internasional. Porter memperkenalkan faktor kondisi ini dengan *industrial clusters* atau *agglomeration*, yang memberi manfaat adanya potensi *technology knowledge spillover*, kedekata dengan dengan konsumen sehingga semakin meningkatkan *market power*.
4. Faktor Strategi, struktur dan faktor persaingan. strategi, struktur, dan faktor persaingan berhubungan dengan struktur yang sebagian besar ada diperusahaan. Dengan faktor strategi ini PT.VALE sendiri memberikan strategi yang jauh lebih baik dan memberikan dampak terhadap alam yang jauh cukup baik yang dimana hal ini menjadi salah satu cara bersaing yang baik didunia perusahaan.

5. Dan kekuatan persaingan pada industri tertentu. Faktor Strategi dapat terdiri dari pasar modal dan pilihan setiap individu. pasar modal dalam negeri sendiri mempengaruhi strategi perusahaan, sementara individu seringkali membuat keputusan sendiriberdasarkan pada peluang yang ada. Dan struktur dibangun agar menjalankan suatu strategi. Kekuatan dalam persaingan (*rivalry*) yang tinggi dapat mendorong adanya sebuah perubahan.[39]

Sulawesi Selatan yakni salah satu provinsi yang kaya akan sumber daya alam seperti nikel, emas, perak, tambang, dan timah. Dalam hal ini pasti banyak negara yang mengatakan bahwa Sulawesi Selatan akan banyak menguntungkan dari harta karun yang dimiliki Sulawesi Selatan sendiri, namun ditahun 2006 Sulawesi Selatan masih belum kelola nikel secara maksimal untuk meningkatkan pendapatan negara dan sebagai perusahaan tambang besar masih beroperasi dihulu (*upstream*). Pada tahun ini mengekspor bijih nikel (mineral mentah) yang dimana masih bernilai sangat minim. Menjadi negara yang kaya akan sumber daya mineral, seharusnya sektor pertambangan umum, khususnya mineral, memberikan partisipasi yang besar terhadap penerimaan negara dan menjadi pilar ekonomi untuk mesejahterakan rakyat Indonesia[40].

Tetapi, nyatanya partisipasi tersebut masih sangat kecil. *Indonesian Mining Association* (*IMA*) mengkonfirmasi bahwa dalam 10 tahun terakhir 2005- 2012, rata-rata pemasukan negara dari sektor

[39]"COMPETITIVE ADVANTAGE DI INDONESIA – Business Creation."
[40]BADAN PUSAT STATISTIK SULSESI-SELATAN MAKASSAR, "DATA BADAN PUSAT STATISTIK, Daya Saing Ekspor Nikel Tahun 2006" 1999, no. December (2006): 1–6.

pertambangan umum (pajak dan royalti) sangat minim, hanya mencapai sekitar Rp 60,42 triliun atau 6,16 persen dari total penerimaan negara (Asosiasi Pertambangan Indonesia, 2013).

Dalam pemberitaan diakhir tahun ini 2006 terjadi tren sector pertambangan yang sangat meningkat dan terkenal namun ternyata tak berlaku untuk komoditi nikel, harga komoditi nikel yang satu ini justru menurun dan semakin terpuruk. Kondisi ini jelas memberi sentiman negative bagi saham seperti PT. Internasional nickel Indonesia tbk (INCO). Dimana hal ini dapat dilihat dalam data yang ada ditahun 2009 menurun hingga 87% dan meraup laba bersih US$ 17,2 juta (US$ 0.002 persaham) pada triwulan ke-II dibandingkan laba sebanyak US$ 139.6 juta (US$ 0,014 persaham) dalam hal ini dapat dilihat mengalami penurunan ditiap triwulannya[41].

Penjualan bijih Nikel di Sulawesi Selatan pernah menghadapi penyusutan secara drastis sejak dilarangnya ekspor bijih nikel, namun menurut total nilai ekonomis industri nikelSulawesi Selatan naik tinggi karena pertama nilai ekonomis produk hilir nikel yang selanjutnya lebih tinggi lima kali lipat dari pada produk hulu nikel[42].

Berbagai rangkaian ekspor dan impor Sulawesi Selatan pada sektor non migas terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga meningkatkan harapan besar dan memberikan kontribusi yang lebih bagi pendapatan nasional yang dimana harga nikel saat ini meningkat 0.19% yang dimana harga saat ini senilai Rp.274,5

[41]"Sejarah Vale Di Indonesia," accessed April 5, 2022, http://www.vale.com/indonesia/bh/aboutvale/history/pages/default.aspx.
[42]"Nikel Dan Peluang Indonesia Menguasai Pasar Global - ANTARA News," accessed June 7, 2022, https://www.antaranews.com/berita/1147496/nikel-dan-peluang-indonesia-menguasai-pasar-global.

jutaan/ton. Komoditi non migas ekspor dapat dibagi menjadi beberapa komoditi yaitu primer dan bukan primer. Komoditi primer adalah hasil dari sektor pertanian dan pertambangan. Sementara komoditi bukan primer yakni sektor industri. Seperti batubara, biji tembaga, dan nikel merupakan komoditi ekspor utama di sektor pertambangan di luar migas.

Tak hanya itu nikel kini menjadi salah satu topik pembahasan yang hangat diseluruh dunia. Merupakan salah satu zat dalam produksi baterai kendaraan listrik, nikel menjadi pendorong perubahan dalam penggunaan energi. Diprediksi ada 3.269.671 unit kendaraan listrik global pada tahun 2019 dan jumlahnya akan mencapai 26.951.318 unit pada tahun 2030. Makin tingginya permintaan kendaraan listrik secara tidak langsung akan membuat industry kendaaran listrik menjadi salah satu yang paling popular. Oleh karena itu, nikel sebagai barang penting yang akan menjadi target disetiap Negara yang ada didunia.

Ini adalah satu tantangan yang harus dihadapi oleh Sulawesi Selatanyaitu bagaimana masyarakat bisa memenangkan kompetisi ini yang makin tajam di pasar internasional terutama dalam meningkatkan pangsa pasar yang ada di Indonesia, terutama menumbuhkan pangsa pasar ekspor di berbagai pasar internasional dunia. Dengan jumlah penduduk yang besar, kemampuan perdagangan antar daerah yang sebenarnya sangat tinggi. Pasar yang besar ini selain mempunyai potensi peningkatan nilai tambah yang selanjutnya tercermin pada tingkat pertumbuhan ekonomi. Juga dapat digunakan sebagai salah satu lahan inkubator bagi pengusaha

lokal sebelum berkembang menjadi salah satu usaha yang berorientasi ekspor, yang dimana dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan wilayah sekitar dan bisa memperngaruhi di PDRBnya yang mana dalam pertumbuhan suatu wilayah atau negara terdapat petunjuk yang digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhannya, yaitu PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). PDRB adalah jumlah secara keseluruhan dari nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan.

4.1.2 Pengolahan Nikel di Sulawesi Selatan

Perdagangan internasional adalah pemecahan masalah bagi negara dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan perdagangan luar negeri. Salah satunya adalah memberi negara melalui spesialisasi, kesempatan untuk berspesialisasi dalam produksi barang dan jasa yang lebih rendah dalam hal biaya, bahan, dan metode produksi. Jika satu negara tidak dapat menghasilkan barang dan jasa di dalam negeri, negara tersebut mengimpor barang dan jasa tersebut dari negara lain untuk mencukupi kebutuhannya. Sebaliknya, jika suatu negara dapat memproduksi terlalu banyak barang dan jasa untuk mengimpor mata uang asing, barang dan jasa akan diekspor ke negara-negara yang tidak memiliki barang dan jasa.[43]

Nikel ialah komponen logam yang terdapat di alam dan memiliki sifat mengkilat serta berwarna putih keperakan. Nikel adalah salah satu dari lima unsur logam yang paling umum di Bumi dan banyak ditemukan, terutama di kerak bumi. Nikel juga merupakan penghantar listrik dan

[43]Setiawan, "ANALISIS DAYA SAING SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR BIJIH NIKEL DI INDONESIA."

panas yang cukup baik. Di alam, nikel dapat berupa senyawa sulfida (bijih sulfida magmatik) atau larutan oksida (bijih laterit). 60 persen cadangan nikel dunia berbentuk laterit dan 40 persen endapan sulfida[44].

Dalam dunia pertambangan khususnya nikel ada beberapa jenis nikel yang diproduksi yaitu pertama nikel matte, ferro nickel, dan nickel pig iron. Dalam ke3 jenis nikel ini, berbeda dalam jumlah penjualan serta produksinya di Sulawesi Selatan berikut diagram mengenai jumlah produksi serta penjualan dari 3 nikel tersebut yaitu :

Grafik 4.1 Realisasi Produksi Nikel Matte

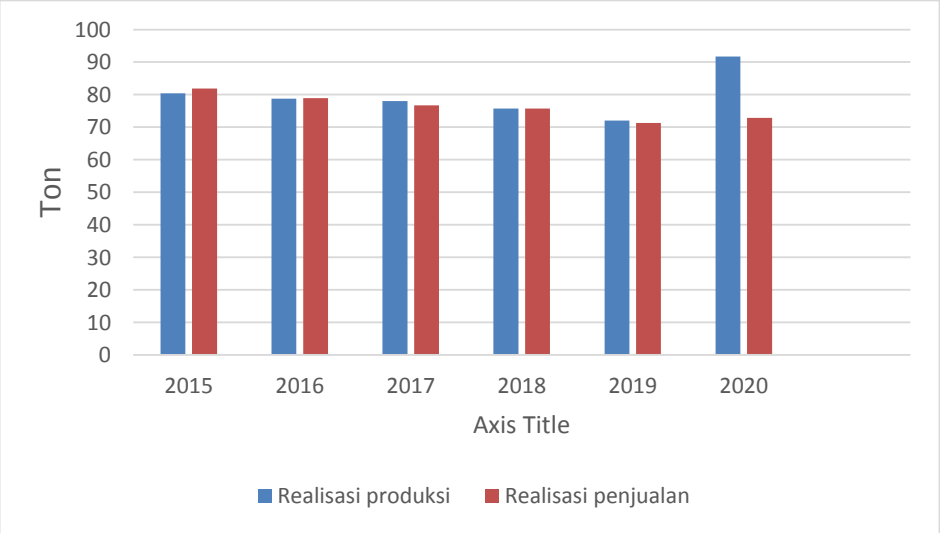

Sumber data : Global data tahun 2020[45]

Dapat dilihat pada grafik diatas mengenai realisasi pembuatan dan pemasaran terhadap nikel matte pada tahun 2015 serta jumlah produksi 80,44 ton nikel matte dengan 81.92 ton nikel dalam realisasi penjualan, 2016 jumlah produksi jumlahnya 78,75 ton dan 78,97 dalam realisasi penjualan, ditahun berikutnya 2017 jumlah produksi senilai 78,01

[44]"Nikel Dan Peluang Indonesia Menguasai Pasar Global - ANTARA News."
[45]MAKASSAR DATA, ESDM, "MODI," accessed August 11, 2022, https://modi.esdm.go.id/portal/dataPerusahaan.

sedangkan realisasi penjualan 76.74, tahun 2018 jumlah produksi 75,71 jumlah penjualan senilai 75,71, ditahun 2019 jumlah realisasi produksi senilai 72,01 ton dan jumlah realisasi penjualan 71,34 ton, ditahun terakhir terakhir 2020 jumlah realisasi produksi senilai 82,56 ton sedangkan jauh berbeda direalisasi penjualan yang dimana senilai 69,62 ton ditahun ini.

Nickel Matte sendiri ini ialah hasil produksi dari bijih laterit yang dibuat melalui pirometolugri, Nikel matte ini menyimpan komposisi 78-80% Ni, 0,5-1,2% Co, 0,7% Fe dan 18-20% S. Nickel matte ini merupakan bahan baku untuk memproduksi nikel sulfat, yang dimana digunakan sebagai bahan baku dalam prekurso baterai.

Grafik 4.2 Realisasi produksi dan penjualan Ferro Nickel

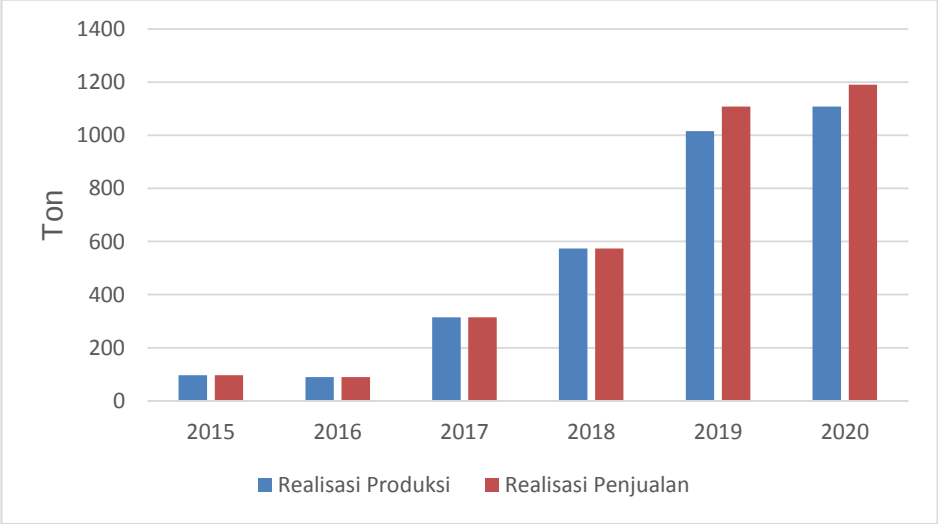

Sumber data : Dinas Sumber Daya Alam dan Mineral[46]

Pada garfik diatas menganai realisasi penjualan serta produksi Ferro Nickel dari tahun 2015 hingga tahun 2020 dapat dilihat bahwa peningkatan produksi serta penjualan mengalami peningkatan tiap tahunnya dan menunjukkan hal yang positif dalam realisasi penerimaan Negara nasional. Ditahun 2015 realisasi produksi sejumlah 97,06K ton dijumlah yang sama 97,06K ton dalam realisasi penjualan. Tahun 2016 jumlah realisasi produksi sejumlah 89,43K ton dan jumlah realisasi penjualan yang sama yaitu 89,43K ton, ditahun selanjutnya 2017 dengan jumlah realisasi produksi 314,63K ton sama dengan jumlah realisasi penjualan 314,63K ton, tahun 2018 jumlah realisasi produksi serta penjualan Ferro Nickel sama dengan nilai 573,16K ton, tahun 2019 meningkat secara pesat sekitar 10% dimana jumlah produksi dengan nilai 1,15M ton serta penjualan 1,08M ton, begitupun ditahun terakhir 2020 dengan jumlah realisasi produksi senilai 1,48M ton dan produksi 1,19M

[46]Ibid.

ton. Berbeda dalam realisasi penjualan produksi di nikel matte, ferro nikel ini lebih jauh bebeda dalam peningkatannya serta permintaan importer.

Feronikel (FeNi) adalah logam paduan antara besi dan nikel yang mana memproduksi proses peleburan reduksi bijih nikel oksida atau silikat yang mengandung besi. Feronokel ini mengandung 80% besi dan 20% nikel dimana digunakan sebagai petunjuk dalam pembuatan baja.

Grafik 4.3 Realisasi Penjualan dan Produksi Nickel Pig Iron

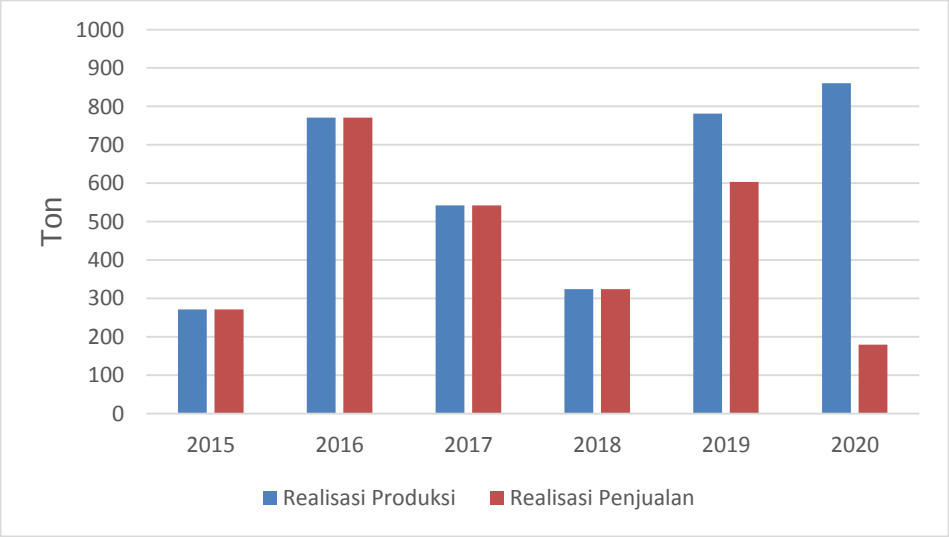

Sumber Diagram: Dinas Sumber Daya Alam dan Mineral[47]

Grafik diatasdapat dilihat dalam realisasi penjualan dan produksi terhadap Nikel pig iron yang dimana pada tahun 2015 produksi nikel pig iron senilai 271.11 ton sama dengan jumlah penjualan senilain 271,11, selanjutnya ditahun 2016 realisasi produksi nikel pig iron senilai 770,68 ton dan dengan nilai yang sama di realisasi penjualan, tahun 2017 realisasi produksi dan penjualan juga memiliki nilai yang sama yaitu senilai 542,13 ton, tahun 2018 realisasi produksi dan penjualan menurun dengan jumlah nilai 323,99 ton, kembali meningkat ditahun selanjutnya

[47]Ibid.

2019 realisasi produksi yang tinggi dengan nilai 781,02 ton dan jumlah realisasi penjualan senilai 602,96 ton, selanjutnya dengan nilai realisasi produksi tertinggi nikel pig iron berada ditahun 2020 dengan nilai 860,48 ton dengan nilai realisasi penjualan menurun dengan nilai 179,7 ton.

*Nickel Pig Iron*atau disingkat NPI adalah feronikel yang berkadar kecil yang mana digunakan sebagai alternative yang lebih murah dalam produksi stainlees steel atau baja tahan karat, NPI ini sendiri memiliki kandungan nikel dibawah 14% yang mana berbentuk batangan dan tidak merata.

Ke-3 macam macam nikel diatas Sulawesi Selatan sendiri khususnya PT.VALE lebih banyak menghasilkan Ferronickel yang dimana bisa dilihat realisasi penjualan dan produksi ferronickel di Sulawesi selatan sebanyak 1,4M perton tiap tahunnya yang dimana kandungan ferronikel ini 80% besi dan 20% nikel yang dimana jika digunakan untuk pembuatan baja atau bahan dasar rel kereta api, bahan dasar mobil listrik,bumper dan sendok yang digunakan sehari-hari.

Dapat dilihat peningkatan yang sangat siqnifikan diawal 2015 hingga 2020 yang dimana dikarekan meningkatnya nikel tersebut karena adanya peningkatan harga serta banyaknya kebutuhan eksportir terhadapa nikel dan seperti yang diketahui dikarenakan nikel sudah menjadi kebutuhan sehari hari, seperti alat makanan dan lain-lainnya.

Selain kandungan serta produksi dan cadangan nikel yang ada diSulawesi Selatan salah satu pengolahan nikel yang dilakukan PT.VALE sendiri tidak hanya bagaimana menghasilkan serta memberikan produksi

yang baik kepada pemerintah namun, PT. VALE sendiri bukan hanya bagaimana memproduksi dan memberikan produksi yang baik kepada pemerintah, tetapi PT. VALE sendiri juga memperhatikan dampak lingkungan terkait penambangan nikel. PT Vale menyadari bahwa aktivitasnya telah menyebabkan pertukaran keadaan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan selalu mengawasi prinsip pertambangan yang baik dan mematuhi peraturan pemerintah juga membantu Sustainable Development Goals (SDGs) dengan implementasi pertambangan yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial serta berkelanjutan. Sejak awal, PT Vale memiliki visi sebagai perusahaan pertambangan yang peduli terhadap perlindungan alam. Perusahaan memproduksi bijih nikel dengan memperkenalkan dan menggunakan teknologi ramah lingkungan. Termasuk pembangkitan energi untuk kebutuhan produksi melalui pembangunan dan pengoperasian tiga pembangkit listrik tenaga air (PLTA), yakni Larona, Balambano dan Karebbe, dengan total kapasitas 365 megawatt[48].

Di sisi lain, PT Vale terus berusaha meningkatkan kompetensi dan skill sumber daya manusianya. Berbagai macam pembelajaran baik hardskill maupun softskill, baik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan maupun mendukung pekerjaan, diberikan kepada para karyawannya. Upaya ini secara tidak langsung memberikan perbaikan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar dapat tumbuh dan berkembang di era modernisasi yang kian ketat persaingannya. Apalagi sekitar 87% karyawan PT Vale adalah masyarakat lokal Sulawesi

[48]Agus Superiadi et al., "Membangun Peradaban Di 'Bumi Nikel,'" *PT Vale Indonesia, Tbk* (2021): 92.

Selatan, khususnya Kabupaten Luwu Timur, tempat beroperasinya tambang dan pabrik pengolahan nikel saat ini.

Upaya Upaya peningkatan SDM juga dikomunikasikan dan diterapkan kepada masyarakat dalam bidang pemberdayaan perusahaan. Terutama kelompok tani. Selama ini salah satu kegiatan yang memberikan hasil yang baik dan berkelanjutan adalah program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) bagi petani di blok Sorowako yang telah dilaksanakan sejak tahun 2015. Karena di wilayah Luwu Timur, sektor pertanian adalah salah satu daerah terbaik. Penghasil pendapatan di luar bidang pertambangan. Peningkatan industri pertanian di wilayah Luwu Timur memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat luas. Sektor pertanian harus menjadi sektor andalan ekonomi lokal di tahun-tahun mendatang juga. Seperti namanya, PSRLB memiliki tujuan jangka panjang tidak hanya melatih petani dalam pertanian yang aman dan ramah lingkungan, tetapi juga kesempatan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga petani itu sendiri. Semua kegiatan ini berada di bawah nama Program Pengembangan Masyarakat (PPM). Realisasi selama sepuluh tahun (2011-2020) adalah $1,1 juta AS[49].

Dengankandungan bijih nikel tersebut bahwa Indonesia memiliki sumber daya bijih nikel mencapai 11,7 miliar ton dan cadangan 4,5 miliar ton, termasuk nikel kadar rendah (*limonite nickel*) dengan nikel kadar tinggi (*saprolite nickel*).Adapun umur cadangan bijih nikel Indonesia yaitu bisa mencapai 73 tahun, untuk macam-macam bijih nikel kadar rendah di bawah 1,5% (*limonite nickel*). Namun perkiraan umur cadangan tersebut

[49]Ibid.

berasal dari jumlah cadangan bijih nikel limonit mencapai 1,7 miliar ton dan kebutuhan daya pengolahan (*smelter*) di dalam negeri sebesar 24 juta ton per tahun[50].berikut diagram Negara yang menghasilkan nikel terbesar didunia:

Grafik 4.4 5 Negara teratas produksi nikel dunia tahun 2020

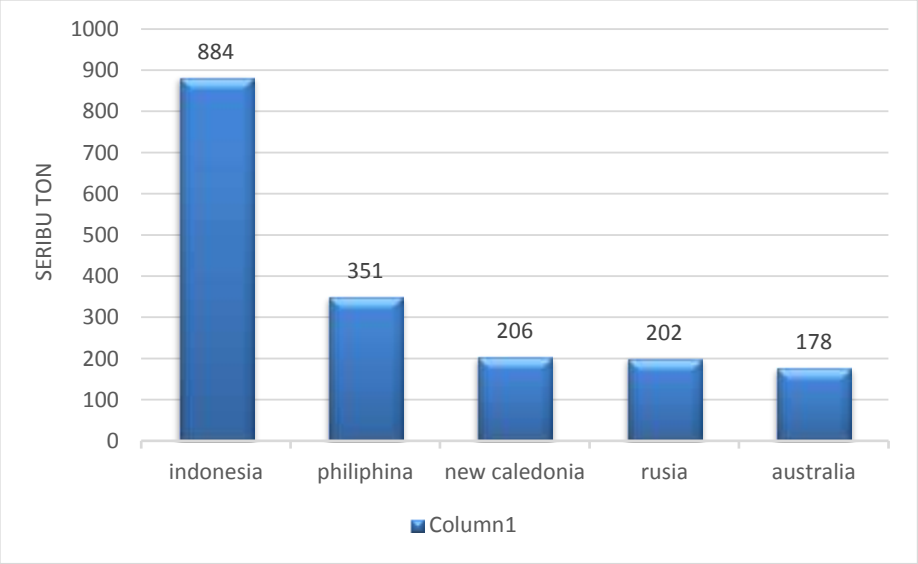

Sumber : Globaldata, diterbitkan tahun 2020[51]

Grafik diatas menunjukkan bahwa Indonesia merupakan Negara penghasil nikel di dunia dari 5 Negara tersebut dan dapat dilihat seberapa banyak cadangan nikel yang dimiiki Negara Indonesia dari tahun ke tahun hingga berada ditahun 2020 mencapai 884 ribu ton cadangan yang dimiliki Indonesia.

Dalam grafik diatas menunjukkan bahwa Indonesia mrupakan Negara teratas dalam produksi nikel serta cadangan nikel terbesar

[50]"RI Punya Harta Karun Yang Kuasai 52% Cadangan Dunia, Apa Itu?," accessed July 25, 2022, https://www.cnbcindonesia.com/news/20220201061239-4-311970/ri-punya-harta-karun-yang-kuasai-52-cadangan-dunia-apa-itu.
[51]"Top Five Nickel Producing Countries (Thousand Tonnes, 2021) - GlobalData," accessed August 3, 2022, https://www.globaldata.com/data-insights/mining/the-top-five-nickel-producing-countries-thousand-tonnes-2021/.

didunia. Kementrian Energi sumberdaya dan mineral Indonesia sendiri mencatata bahwa produksi olahan nikel Indonesia mencapai 2,47 juta ton pada tahun 2020 dan berkembang ditahun 2021 sekitar 2,17% meningkatnya, dapat dilihat dari berbagai provinsi penghasil nikel terbanyak dan memiliki wilayah terluas diindonesia berikut deretan jumlah serta cadangan nikel di ke-5 provinsi tersebut :

1) Kolaka, Sulawesi – Tenggara yang memiliki luas wilayah pertambangan nikel 475 ha dan menghasilakan nikel 159 juta ton ditahun terakhir oktober 2020.
2) Luwu Timur, Sulawesi – Selatan dengan luasa wilayah pertambangan 70.566 ha yang dimana mengahsilkan nikel ditahun terakhir ini mecapai 75.000 ton di oktober 2020.
3) Morowali, Sulawesi - Tenggara dengan luasa wilayah pertambangan 3.037 ha dengan hasil produksi nikel 170 ton ditahun terakhir 2020.
4) Almahera, Maluku Utara, dengan luas pertambangan nikel 6ribu ha dengan jumlah produksi nikel ditahun 2020 senilai 9.92 ton.
5) Pulau Gag, Papua barat (raja ampat) dengan luasa wilayah 13.36 ha dengan jumalah produksi nikel 6,7 juta ton ditahun 2020 terakhir, berbeda diprovinsi lainnya kegiatan pertambangan dipulau gag ini sendiri yang hanya dilakukan sebatas eksplorasi saja hanya untuk

kepentingan pengambilan contoh dan observasi nikel ditanah saja[52].

Setelah melihat ke lima produksi jumlah nikel diberbagai dunia serta provinsi yang ada di Indonesia berikut beberapa cadangan ekspor atau produksi nikel yang ada diSulawesi Selatan sendiri :

- Pt. Vale / INCO dengan jumlah produksi 65.388 metrik ton ditahun 2020.
- Pt. Huadi Alloy dengan jumlah 200 ton pertahun nikel yang diproduksi

Kedua perusahaan yang ada diatas merupaakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan nikel, namun dari ketiga perusahaan tersebut yang lebih memproduksi serta memiliki lahan terbesar dimiliki oleh pt.vale yang dimana memproduksi 3 jenis nikel serta memiliki alat smelter atau pemurnian dan dimana memiliki luas wilayah terbesar didunia[53].

Nikel ini umumnya digunakan sebagai pelapis barang-barang yang terbuat dari besi, tembaga, dan baja, lalu untuk menggunakan stainless steel, membuat aliase seperti monel yang dipakai untuk membuat instrumen listrik, nikrom yang juga dipakai sebagai kawat pemanas, alinko yang digunakan untuk membuat magnet, dan nikel berjenis palinit dan inver sebagai kawat listrik yang ditanam dalam kaca, seperti bohlam lampu pijar.[54]

---

[52]"RI Punya Harta Karun Yang Kuasai 52% Cadangan Dunia, Apa Itu?"
[53]"Mengintip Tambang Nikel PT Vale Indonesia Di Sulawesi Selatan," accessed July 18, 2022,https://finance.detik.com/energi/d-3373258/mengintip-tambang-nikel-pt-vale-indonesia-di-Sulawesi Selatan.
[54]Ibid.

PT Vale Indonesia Tbk menghasilkan nikel matte yang dikelola di fasilitas penambangan dan pengolahan terintegrasi yang berlokasikan di Sorowako, Sulawesi Selatan. Secara menyeluruh produksi Vale dijual dengan kontrak jangka panjang dalam dolar AS ke penyulingan Jepang. Penambangan ini berlangsung dalam 3 shift, dengan 8 jam per shift dan total 30 operator.Proses penambangan dimulai dengan data survei dari ahli geologi, yang kemudian melakukan pengeboran, yang digunakan perencana untuk mengembangkan operasi penambangan yang ada dilokasi.[55]

Kira-kira ada 6 ekskavator yang digunakan untuk membersihkan area tambang. Tanah yang dikeruk dibuang di tempat pembuangan. Ketika area tambang kehabisan kandungan bijih yang diketahui, area tambang kembali ditutup dengan tanah yang terkubur di area penyimpanan akhir. Efisiensi produksi dicapai dengan menunda penggantian peralatan yang biasanya dapat diganti, yang kemudian dipindahkan ke gudang, dikerjakan ulang, dan diangkut ke pabrik pengolahan untuk dikeringkan. Di sini kemudian diolah hingga akhirnya ditemukan produk nikel matte yang mengandung 78%.

[55]Ibid

4.2 DAMPAK EKSPOR NIKEL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SULAWESI SELATAN 2015-2020

Pertambangan adalah salah satu sektor utama penerimaan negara. Hal ini juga dipengaruhi oleh nyatanya bahwa Indonesia merupakan salah satu penghasil sumber daya mineral terbesar di dunia. Tak heran jika sektor pertambangan menyumbang hampir 60% pendapatan negara ke kas negara. Fakta ini juga searah bahwa PT Vale berkontribusi mengenai penerimaan negara melalui kegiatan usahanya. Selama satu dekade terakhir (2011-2020), PT Vale telah menyumbangkan $1,2 miliar kepada pendapatan pemerintah melalui kontribusi pajak dan non-pajak. Sementara itu, PT Vale telah menginvestasikan setidaknya $3,3 miliar di Indonesia setelah lima dekade beroperasi.[56]

Setelah terjadinya peningkatan dalam ekspor nikel pemerintah mendapat gugatan larangan untuk ekspor nikel bahan mentah, yang mulai berlaku sejak januari 2021, yang dimana sesuai dengan undang-undang pasal 170 no.4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, tersebut memfokuskan bahwa pengolahan dan pemurnian hasil tambang harus dan wajib dilakukan didalam negeri dan diterapkan paling lambat 5 tahun setelah ditetapkan. Dikarenakan bahwa Indonesia sebagai produsen dan pemilik cadangan bijik nikel terbesar didunia, Indonesia memiliki peran penting dalam perdagangan nikel. Indonesia memproduksi 1juta metric ton nikel atau setara dengan 37% dari total produksi nikel dunia yang berkisar diangka 2,7 juta metric ton.

[56] Ibid

Secara umum, ekonomi tidak merekomendasikan intervensi pasar, seperti larangan ekspor, karena dapat mengurangi efisiensi ekonomi di Indonesia. Selain itu, larangan ekspor bijih nikel yang mengganggu pasokan nikel global dapat menimbulkan konflik perdagangan, dimana Uni Eropa mengajukan gugatan terhadap kebijakan Indonesia di World Trade Organization (WTO) dan Indonesia kini tengah menghadapi gugatan tersebut[57]. Sebenarnya dalam hal gugatan intinya pemegang dalam isin usaha pertambangan (IUP) operasi produksi hanya mampu mengekspor nikel dengan kadar <1,7% dan itupun setelah dilakukan pemurnian sehingga 70% dismelter dalam negeri, setelah itu produk hasil dari peleburan tersebut wajib terlebih dahulu dijual kedalam negeri sehingga kebutuhan dalam negeri tercukupi dan semua kewajiban harus untuk dipenuhi untuk mendapatkan rekomendasi dari ESDM. Rekomendasi tersebut akan digunakan atau menjadi salah syarat untuk melakukan ekspor yang dimana sesuai dengan amanah aturan menteri perdagangan No.1 tahun 2017 tentang ketentuan ekspor produk pertambangan hasil pengolahan dan pemurnian.[58]

Walaupun terjadi perkembangan yang pesat, penerimaan negara dari aktivitas pertambangan justru lebih sering mengalami penurunan, dimana hal ini dikarenakan rendahnya harga nikel secara global akibat peningkatannya nikel ke cina yang mengolah bijih nikel mentah dari Indonesia dengan harga rendah. Sumber daya nikel yang ada diindonesia yang sebenanya berlimpah saat ini berkurang dengan sangat laju, hal ini

[57]"Larangan Ekspor Nikel 70% Buah Hilirisasi Yang Setengah Hati - Pertambangan Katadata.Co.Id,"accessed,July,26,2022, https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/61483cbbe36e0/larangan-ekspor-nikel-70-buah-hilirisasi-yang-setengah-hati.

[58]"Menyoal Gugatan Uni Eropa Atas Pembatasan Ekspor Nikel Indonesia," accessed August 20, 2022, https://nikel.co.id/menyoal-gugatan-uni-eropa-atas-pembatasan-ekspor-nikel-indonesia/.

disebabkan sumber daya nikel masih perlu diperbaharui dengan bijaksana.

Strategi mineral yang ada Indonesia seharusnya diarahkan agar dapat mendukung peningkatan penerimaan negara dari pertambangan nikel, kebijakan seperti tingkat royalty untuk bijih nikel mentah dan nikel yang diolah, yang dimana dapat menarik investor untuk menciptakan fasilitas penerjaan bijih nikel didalam negeri dan peningkatan nilai tambah, yang akan mempengaruhi secara relevan terhadap total produksi nikel diindonesia[59].

Nikel global pada tahun 2017 tercatat sekitar 2,1 juta ton nikel. Sebesar68 persen di antaranya dipakai dalam penyusunan stainless steel dan diikuti oleh pemakaian lainnya seperti logam paduan (16 persen), pelapisan logam (9 persen), pengecoran (3 persen), baterai (3 persen), dan penggunaan lainnya (1 persen). Stainless steel sendiri digunakan antara lain untuk peralatan rumah tangga, konstrunsi, kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya, transportasi minyak dan gas, alat medis, bidang farmasi, serta industri makanan dan minuman.[60]

[59]"Sejarah Vale Di Indonesia."
[60]"Mengenal Logam Nikel Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari | IndiHome," accessed April 14, 2022, https://indihome.co.id/blog/mengenal-logam-nikel-dan-manfaatnya-dalam-kehidupan-sehari-hari.

Berikut mengenai tabel perkembangan ekspor nikel dari awal tahun 2015 hingga 2020 di Sulawesi Selatan :

No	Negara tujuan	Jumlah ekspor	Persenan dari total ekspor %	Tahun	PDRB ekspor keseluruhan/Rp
1	JEPANG	U$ 789,75	56,05%	2015	20.159,34
2	JEPANG	U$ 584,14	50,59%	2016	17.850,66
3	JEPANG	U$ 629,33	61,65%	2017	18.207,51
4	JEPANG& CHINA	U$ 779,90	95,92%	2018	23.648,31
5	JEPANG	U$ 782,01	96,95%	2019	25.109,98
6	JEPANG& CHINA	U$ 764,41	94,69%	2020	22.418,68

Tabel 4.1. Perkembangan ekspor nikel Sulawesi Selatan tahun 2015-2020 :

Sumber data: Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan[61]

Ekspor Sulawesi selatan dari tahun 2015 hingga tahun 2020 didominasi dengan keagitan ekspor dibandingkan impor yang dimana jika peningkatan ekspor lebih tinggi hal ini positif bagi Negara. Dalam kurun waktu 2015-2020 dapat dilihat peningkatan serta penurunan yang terjadi dalam konteks ekspor nikel serta persenan yang dapat dilihat,

- Ditahun 2015 menunjukkan ekspor nikel tahun 2015 dengan Negara tujuan jepang sebanyak U$ 789,75 juta atau 56,05% dari total ekspor nikel Sulawesi Selatan pada tahun 2015 yang dimana total peningkatan PDRB dari nilai ekspor secara keseluruhan sebanyak 20.159,34

[61]MAKASSAR, “DATA BADAN PUSAT STATISTIK, Daya Saing Ekspor Nikel Tahun 2006.”

rupiah,yang dimana dari nikel 56,05% dari hasil tersebut, selanjutnya

- Tahun 2016 menunjukkan ekspor nikel dengan Negara tujuan jepang sebanyak U$ 584,14 juta yang dimana mengalami penurunan dari segi ekspor dari tahun sebelumnya atau 50,59 % dari total ekspor nikel yang dilakukan ditahun 2016 yang dimana total PDRB dengan nilai 17.850,66 rupiah
- 2017 juga menunjukkan nilai ekspor nikel dengan Negara tujuan jepang sebanyak U$ 629,33 juta atau 61,65 % dari total ekspor nikel ditahun 2017 dimana hal ini mengalami peningkatan dengan nilai PDRB dari total ekspor pertambangan yaitu 18.207,51 rupiah.
- Dan kembali meningkat ditahun 2018 sebanyak U$ 776,90 juta atau 66,71 % dari total ekspor nikel ditahun 2018 dengan nilai 23.648,31 rupiah dalam PDRB yang mengalami peningkatan yang signifikan.
- Kembali mengalami peningkatan ditahun 2019 sebanyak U$ 782,01 juta atau 64,74 % dari total ekspor ditahun 2019 yang dimana total PDRB yang diterima Sulawesi Selatan mengalami peningkatan drastic dengan nilai 25.109,98 rupiah.
- Berbeda ditahun 2020 yang sedikit mengalami penurunan dikarena atau berdampak dengan covid-19 yang dimana tidak hanya berdampak diinonesia atau Sulawesi Selatan saja, yang dimana terjadi diseluruh Negara, yang dimana

> nilai total ekspor nikel ditahun ini U$ 764,41 juta atau 63,76 % dari total ekspor pertambangan ditahun 2020 dengan nilai PDRB yang diterima Sulawesi Selatan yaitu 22.418,68 rupiah.

Sebenarnya ada lebih dari 5 negara tujuan yang dieskpor nikel tersebut yang dimana ada Negara lain selain Jepang, China, yaitu Bangladesh, Timur Leste, Korea Selatan, dan Taiwan dari ke-5 Nilai transaksi ekspor kelima negara tersebut bervariasi dari bulan ke bulan. Bahkan sebelum pandemi merebak di hampir semua negara, perdagangan nikel ini dari waktu ke waktu tumbuh dan menurun drastis di bulan-bulan berikutnya. Fluktuasi nilai perdagangan adalah normal Itu semua bergantung pada permintaan dari wilayah tujuan, jika produksi meningkat maka permintaan pasti akan meningkat dan ini akan mempengaruhi nilai perdagangan, dimana hanya 2 negara yaitu Jepang dan China yang mengalami peningkatan permintaan bulanan dan akan mempengaruhi permintaan Sulawesi – selatan. Tantangan bagi Sulawesi Selatan sendiri adalah meningkatkan daya saing nikel untuk memenuhi kebutuhan para importir itu sendiri.

Selain perkembangan serta total produksi nikel yang ada di Sulawesi Selatan, adapun kontribusi dari PT.VALE sendiri untuk pemerintah yang diterima dari total eskpor dari nikel tersebut :

Grafik 4.5 Kontribusi hasil ekspor nikel ke kas Sulawesi Selatan

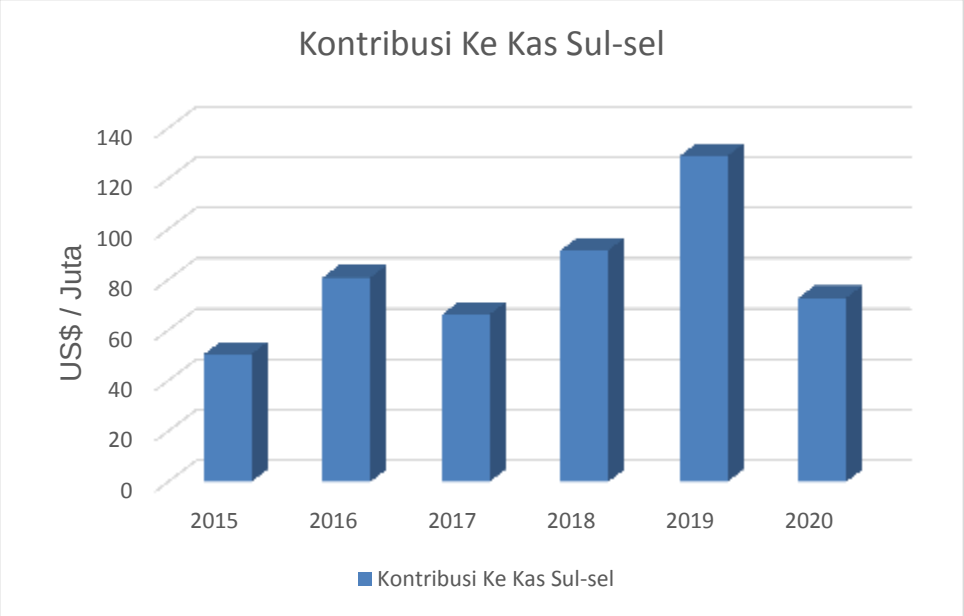

Sumber data : *Dinas Sumber Daya Alam dan Mineral*[62]

Kontribusi dari total pendapatan ekspor nikel tersebut dapat dikatakan berdampak ketika penghasilan dari ekspor tersebut dapat mempengaruhi pendapatan serta memberikan kontribusi yang nyata terhadap wilayah, begitupun yang ada pada PT.VALE yang dapat dilihat dari kontribusinya di diagram batang diatas menunjukkan bahwa ditahun 2015 kontribusi yang dikeluarkan bersih PT.VALE untuk provinsi Sulawesi Selatan senilai US$ 50.5 juta, berbeda ditahun 2016 dengan nilai sebesar US$ 80,9 juta, dan kembali mengalami penurunan ditahun 2017 senilai US$ 66,2 juta, dan kembali meningkat sangat tinggi ditahun 2018 dengan nilai US$ 91,7 juta, kembali meningkat ditahun tahun berikutnya 2019 dengan nilai US$ 129,0 juta tak seperti ditahun sebelum sebelumnya

[62]Ibid

yang dimana meningkat ditahun 2020 ini mengalami penurunan senilai US$ 72,9 juta.

Ekspor di Provinsi Sulawesi Selatan sebenarnya lebih didominasi oleh ekspor antar daerah, meskipun pada tahun 2018 dan 2019 ekspor luar negeri lebih dominan. Dalam kurun waktu 2015-2020 nilai ekspor lebih meningkat dan rasionya cenderung semakin tinggi dan pada tahun terakhir ini tidak mengalami perubahan rasio. Produk yang diekspor di tahun 2016 sebesar 36 persen dari produk yang diinvestasikan secara fisik, sedangkan di tahun 2020 produk yang diekspor menurun menjadi 24 persen dari produk yang diinvestasikan secara fisik. Pola ekspor mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir, tentunya pengaruh dari volume produksi kegiatan usaha. Sementara itu ekpor nikel terus meningkat dari tahun ke tahun, terlihat dari giatnya aktifitas pertambangan yang dilakukan di Sulawesi Selatan yang dimana dapat dilihat dari PDRB yang ada pada table diatas yang dimana mengalami peningkatan dan mempengaruhi ekonomi yang ada di Sulawesi- selatan sendiri.

Grafik 4.6 Volume produksi serta cadangan PT.VALE dari tahun 2015-2020

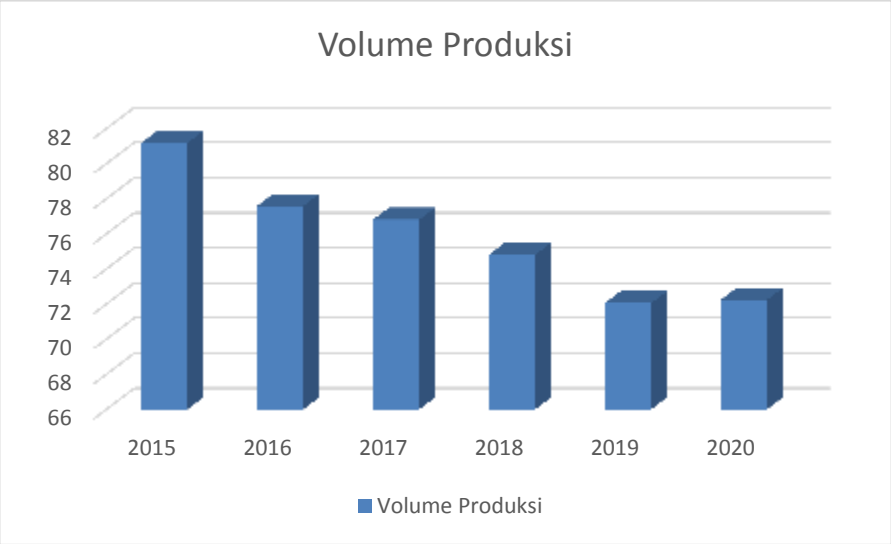

Sumber data: *Dinas Sumber Daya Alam dan Mineral*[63]

Selain dengan jumlah penerimaan negara adapun volume produksi atau cadangan nikel yang dimiliki oleh PT.VALE dari awal tahun 2015 -2020 yang dimana dapat dilihat mengalami peningkatan serta penurunan

Nilai transaksi ekspor provinsi Sulawesi Selatan pada April 2020 tercatat 108,40 juta USD atau lebih besar dari transaksi sebelumnya yang hanya 79,73 juta USD pada Maret 2020. Untuk komoditas unggulan yang selalu menjadi primadona Sulawesi Selatan dari tahun ketahun ialah nikel. Permintaan Jepang untuk nikel meningkat yang sebelumnya hanya membukukan transaksi sebesar 53,29 juta USD pada Maret menjadi 72,29 juta USD pada April 2020. Namun, nilai ekspor Sulawesi Selatan pada Maret 2020 mengalami penurunan tajam dibandingkan ekspor bulan

[63]Selatan, “Kinerja Bisnis PT.Vale.”

sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik[64], nilai ekspor Sulawesi Selatan sebesar 79,73 juta Dollar Amerika dan mengalapi penurunan 19,03 persen. Dibandingkan periode yang sama tahun lalu, terjadi penurunan sebesar 10,25 persen. Dalam beberapa diagram serta table yang ada bisa dilihat seberapa besar peningkatan nikel ditahun 2015-2020 dan bisa dilihat persenan peningkatan dilihat dari nilai keseluruhan ekspor tiap tahunnya, dan menjadi komoditi top one diekspor tiap tahunnya.

Dapat dilihat bahwa perdagangan internasional dapat menjadi motor penggerak perekonomian suatu negara jika dilakukan secara efektif dan efisien serta mengenali potensi negara tersebut. Kesuksesan suatu wilayah dalam perdagangan internasional tercermin dari daya saingnya. Ekspor merupakan kegiatan bisnis internasional yang telah menjadi alat pertumbuhan bagi negara berkembang, dan kegiatan ekspor negara berkembang akan meningkat nilai tukar sehingga meningkatkan kekayaan atau pendapatan negara, secara tidak langsung juga pendapatan perkapita meningkat.

Dalam mengembangkan pertumbuhan ekspor dan daya saing dan devisa. Dengan begini, perdagangan internasional merupakan suatu kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi setiap negara, mengingat keperluan negara yang sangat kompleks dan sumber daya yang dimiliki oleh berbagai negara terbatas, selain itu persaingan global yang semakin

[64]MAKASSAR, “DATA BADAN PUSAT STATISTIK, Daya Saing Ekspor Nikel Tahun 2006.”

ketat membuat Indonesia meningkatkan daya saingnya untuk mempertahankan keunggulan ekonominya negara.[65]

Dalam konteks pertambangan khususnya di bagian dinas energi sumber daya dan mineral ada 3konteks yang di kerjakan yaitu tanah, listrik dan minerba salah satu yang menjadi sorotan serta menjadi salah satu meningkatkan bisa dibilang prekonomian daerah serta pemerintah yaitu nikel, pertama nikel ini mulai ditahun 1968 oleh inco itu sendiri, kami pihak dinas mengambil sampel diuji serta melakukan pengecekan dari segala konteks, seperti kedalaman tanah, daerah sekitar dan lingkungan khususnya diluwu timur ini sendiri yang dimana menjadi salah satu penghasil nikel terbesar di Indonesia dan terluas didunia.

Setelah melalui banyak uji coba serta pengecakan dan perizinan dalam melakukan penggalian dan ekspor keluar negeri, nikel ini berkembang serta menjadi salah satu komoditi ekspor terbesar serta meningkat tiap tahunnya. Tak hanya menjadi top ekspor, setelah menjadi top komoditi pemerintah diberikan aturan baru mengenai pemberhentian ekspor nikel, yang dimana dimaksud sebenarnya yaitu saat ini pemerintah mengekspor bahan mentah nah dalam bahan mentah ini sendiri membutuhkan alat seperti Smelter nah yang dimana semleter ini sebuah alat atau fasilitas pengolahan hasil tambang yang dapat meningkatkan kandungan logam seperti, Nikel, tembaga, dan emas.

Namun di Indonesia sendiri dulunya sangat masih kurang apalagi di Sulawesi Selatan mungkin ini hal yang menjadi salah satu hal mengapa Indonesia menghentikan ekspor bahan mentah nikel tersebut, disatu sisi

[65]Analisis Faktor et al., “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Ekspor Komoditi Unggulan Nikel Di Sulawesi Selatan” (2021).

dimana Indonesia mau atau mulai mengolah nikel tersebut dan bisa digunakan langsung bahan-bahannya dan mulai lebih banyak mendapatkan keuntungan dibandingkan mengekspor bahan mentah langsung. Nikel secara alam dicampurkan dengan logam lain dalam paduan yang dikenal karena fleksibilitas dan ketahanannya terhadap oksidasi dan korosi. Logam ini bisa mempertahankan sifat-sifatnya bahkan pada suhu ekstrim. Nikel digunakan dalam banyak produk seperti televisi, baterai isi ulang, koin, piring, dan bahkan gerobak. Hanya PT Vale yang memproduksi atau mengekspor nikel di Sulawesi Selatan sendiri, dan beberapa perusahaan memproduksi bijih nikel, tetapi dijual di dalam negeri.[66]

Namun saat ini undang-undang ekspor telah diterbitkan atau diubah, yaitu Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan Peraturan Menteri (Permen) ESDM no. 25/2018 melarang ekspor barang hingga 11 Januari 2022, sebelum Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral akhirnya mengubah Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019, yang mengatur pembatasan ekspor barang yang paling penting, mis. bijih nikel terhitung sejak 1 Januari 2020.[67] Dalam hal ini digugatnya Indonesia merupakan bukan gugatan pelarangan namun dianjurkan untuk mengatur memenuhi kebutuhan nikel didalam negeri dahulu untuk dipenuhi sebelum diekspor keluar negeri yang dimana hal ini menjadi salah satu syarat sebelum perusahaan melakukan ekspor nikel.

[66] Hasil Wawancara Kepala Bidang Minerba ESDM, Bapak IndraJaya,Mengenai Peningkatan Nikel Sulawesi Selatan2022/senin/8/Agustus/2022.
[67]"Menyoal Gugatan Uni Eropa Atas Pembatasan Ekspor Nikel Indonesia."

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas mengenai Dampak dari ekspor nikel terhadap PDRB Sulawesi Selatan tahun 2015-2020 dapat dilihat dari data yang ada bahwa dalam ekspor nikel berdampak positif terhadap perekonomian di Sulawesi – selatan, tak hanya berdampak pada perekonomian hal ini juga memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat. Selain berdampak baik bagi prekonomian, serta menjadi terkenal, nikel kembali pusat perhatian dikarenakan diindonesia mengekspor bahan mentahnya saja. Bagi Indonesia sendiri, efek yang jauh lebih baik terlihat pada ekspor nikel, yang berdampak positif bagi perekonomian secara keseluruhan, namun nyatanya melalui kegiatan ekspor ini negara dapat mengembangkan dan meningkatkan nilai tukar sedemikian rupa sehingga itu meningkatkan kekayaan. atau pendapatan nasional, secara tidak langsung juga dapat meningkatkan pendapatan perkapita negara.

Dalam hal ini, secara umum isi pembahasan ilmiah ini berdampak positif bagi perekonomian, meskipun telah mengalami pasang surut sejak awal tahun 2015-2020 PT. VALE sendiri tidak hanya memperhatikan nilai pendapatan dari ekspor tersebut, tetapi juga terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar serta dampak pembangun dan penggalian ketika mereka menyusun dan menerbitkan panduan pengelolaan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan. Kerjasama dengan Dewan Bisnis Indonesia untuk Pembangunan Berkelanjutan (IBCSD). Ini adalah

dokumen pertama untuk melindungi keanekaragaman hayati di sektor pertambangan Indonesia. Hal ini berdampak positif baik bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar.

5.2 SARAN

Dalam peningkatan ekspor nikel dan mempengaruhi PDRB di Sulawesi Selatan pasti ada hal serta dampak yang ada terhadap pertambangan tersebut yang mana adapun saran untuk mengenai ekspor serta pertambangan yaitu :

1. Nikel ini adalah sumber daya alam yang habis, dan bukan terbarukan, ada baiknya jika pemerintah maupun negara lebih merencanakan cara agar nikel ini tetap eksis dan masih digunakan dan diekspor kepasar internasional dan dapat mempengaruhi PDRB suatu wilayah.
2. Sebelum diekspor nikel ini akan dilakukan pemurnian dengan menggunakan alat smelter ini, namun alanglah lebih baiknya khususnya PT.VALE ini lebih cepat menerbitkan alat ini agar dapat mengurangi penegeluaran yang seharusnya menjadi kas wilayah namun digunakan untu pemurnian di smelter milik perusahaan lain.
3. Corporate social responsibility yang dimana merupakan tanggung jawab oleh perusahaan dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, hal ini perlu ditingkatkan kembali oleh pihak PT.VALE agar lingkungan dan masyarakat berjalan lebih baik seperti pendapatan yang diterima nikel dari ekspor tiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Sugiyono. 2016.‘’*Dalam Penelitian Deskriptif”*.Jakarta: jawa post.

Nugrahani Frida. Dr . 2013. ‘’*Buku Metode Penelitian Kulitatif”*. Bandung.

Sutedi Adrian. 2014. ‘’*Hukum Ekspor Impor”*. Jakarta : Raih Asa Sukses.

Jurnal

Hasoloan, Jimmy. “Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas Dan Perekonomian.” *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi* 1, no. 2 (2013): 5 & 7 halaman. https://media.neliti.com/media/publications/271659-peranan-perdagangan-internasional-dalam-71f683a0.pdf.

Modak, Kali Charan, and Pallabi Mukherjee. “Impact of Trade Liberalization on Economic Growth in India.” *Indian Journal of Applied Research* 4, no. 5 (2011): 351–352.

pengertian perdagangan internasional. “Pengertian & Konsep Perdagangan Internasional (Journal)” (2011): 1–205.

“Jurnal-Penelitian-Kualitatif.Pdf,” 2009.

AKIP. “Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Prov. Sulsel Tahun 2013 Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan TA. 2014.” *Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah Sul-Sel* (2014): 14 Halaman.

Pengertian Para Ahli Mengenai Perdagangan Internasional. “Landasan Teori Perdagangan Internasional,” no. 2014 (2010): 9–28.

pengertian perdagangan internasional. “Pengertian & Konsep Perdagangan Internasional (Journal)” (2011): 1–205.

Setiawan, I Kadek Dian. “ANALISIS DAYA SAING SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR BIJIH NIKEL DI INDONESIA” (2014): 877–906.

“Peranan Ekpor Bagi Setiap Negara” (2015): halaman 4.Journal

Skripsi

Amaliyyah, Rizqi. “Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi” (2021): 6.

Yusuf, Avianty. “BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Dan Desain Penelitian 1. Jenis Penelitian” (2013): 71.

Website

DATA, ESDM, MAKASSAR. “MODI.” Accessed August 11, 2022. https://modi.esdm.go.id/portal/dataPerusahaan.

Hardono, Gatoet S, Handewi P S Rachman, and Sri H Suhartini. “Liberalisasi Perdagangan.” *Forum penelitian Agro Ekonomi* 22, no. 2 (2004): 75–88. http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/5144.

Mahanani, Estu. “Diktat Bahan Ajar Bisnis Internasional.” *Bahan ajar mata kuliah* (2017): 1–67. http://bisnisinternas.blogspot.com/2017/01/kasus-bisnis-internasional.html.

Soendari, Tjuju. “Keabsahan Data.Ppt [Compatibility Mode].” *Academia accelerating the word’s research* (2012): 45.

Indonesia Nickel Mine Production 2021 | Statista.” Accessed August 3, 2022. https://www.statista.com/statistics/260757/indonesian-mine-production-of-nickel-since-2006/.

"• Nickel Reserves Worldwide by Country 2021 | Statista." Accessed August 13, 2022. https://www.statista.com/statistics/273634/nickel-reserves-worldwide-by-country/.

"10 Manfaat Nikel Dalam Kehidupan Sehari-Hari - Best Seller Gramedia." Accessed April 5, 2022. https://www.gramedia.com/best-seller/manfaat-nikel-dalam-kehidupan-sehari-hari/.

"Apa Itu Keunggulan Kompetitif Dalam Bisnis? Simak Selengkapnya." Accessed June 12, 2022. https://www.harmony.co.id/blog/apa-itu-keunggulan-kompetitif-dalam-bisnis-simak-selengkapnya.

"COMPETITIVE ADVANTAGE DI INDONESIA – Business Creation." Accessed April 14, 2022. https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2017/03/competitive-advantage-di-indonesia/.

"Damar Kusumawardani." Accessed January 25, 2022. http://damar-kusumawardani-fisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail-207994-Bisnis Internasional-Peran Pemerintah dalam Bisnis Internasional.html.

"DATA BADAN PUSAT STATISTIK, EKSPOR NIKEL" 1999, no. December (2006): 1–6.

"Definisi Pertumbuhan Ekonomi Dan Teorinya Menurut Para Ahli." Accessed April 5, 2022. https://tirto.id/definisi-pertumbuhan-ekonomi-dan-teorinya-menurut-para-ahli-gkue.

"Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten | Sejarah Pertambangan." Accessed June 12, 2022. https://desdm.bantenprov.go.id/read/sejarah/19/SejarahPertambangan.html.

"Keunggulan Kompetitif: Pengertian Dan Contoh Dalam Perusahaan." Accessed

June 12, 2022. https://www.linovhr.com/keunggulan-kompetitif/.

“Larangan Ekspor Nikel 70% Buah Hilirisasi Yang Setengah Hati - Pertambangan Katadata.Co.Id.” Accessed July 26, 2022. https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/61483cbbe36e0/larangan-ekspor-nikel-70-buah-hilirisasi-yang-setengah-hati.

“Lebih Dari Lima Dekade, PT Vale Jaga Keberlanjutan Untuk Masa Depan | Halaman3.”AccessedApril7,2022. https://makassar.sindonews.com/read/492000/712/lebih-dari-lima-dekade-pt-vale-jaga-keberlanjutan-untuk-masa-depan-1627182454/20.

“Mengenal Logam Nikel Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari | IndiHome.” Accessed April 14, 2022. https://indihome.co.id/blog/mengenal-logam-nikel-dan-manfaatnya-dalam-kehidupan-sehari-hari.

“Mengintip Tambang Nikel PT Vale Indonesia Di Sulawesi Selatan.” Accessed July 18, 2022. https://finance.detik.com/energi/d-3373258/mengintip-tambang-nikel-pt-vale-indonesia-di-Sulawesi Selatan.

“Menyoal Gugatan Uni Eropa Atas Pembatasan Ekspor Nikel Indonesia.” Accessed August 20, 2022. https://nikel.co.id/menyoal-gugatan-uni-eropa-atas-pembatasan-ekspor-nikel-indonesia/.

“Nikel Dan Peluang Indonesia Menguasai Pasar Global - ANTARA News.” Accessed June 7, 2022. https://www.antaranews.com/berita/1147496/nikel-dan-peluang-indonesia-menguasai-pasar-global.

“Pengertian Dan Teori Perdagangan Internasional Menurut Para Ahli - Gramedia Literasi.” Accessed January 15, 2022. https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-dan-teori-perdagangan-

internasional/.

Amaliyyah, Rizqi. “Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi” (2021): 6.

Andriyanti, Jihhan Riska. “PERAN KEUNGGULAN KOMPETITIF DALAM MEMODERASI KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA USAHA INDUSTRI KECIL MENENGAH” (2019).

Ariesanti (2015). “PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1999-2013,” no. c (2014).

DATA, ESDM, MAKASSAR. “MODI.” Accessed August 11, 2022. https://modi.esdm.go.id/portal/dataPerusahaan.

Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. “BUKU METODE PENELITIAN KUALITATIF” (305AD): 8.

Faktor, Analisis, Yang Mempengaruhi, Daya Saing, Ekspor Komoditi, Unggulan Nikel, D I Sulawesi Selatan, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, D A N Bisnis, and Universitas Hasanuddin. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Ekspor Komoditi Unggulan Nikel Di Sulawesi Selatan” (2021).

Fiantis, Dian. “International.” *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (1967): 5–24.

Hardono, Gatoet S, Handewi P S Rachman, and Sri H Suhartini. “Liberalisasi Perdagangan.” *Forum penelitian Agro Ekonomi* 22, no. 2 (2004): 75–88. http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/5144.

Hasoloan, Jimmy. “Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas Dan Perekonomian.” *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi* 1, no. 2 (2013): 5 & 7 halaman. https://media.neliti.com/media/publications/271659-peranan-

perdagangan-internasional-dalam-71f683a0.pdf.

Ii, B A B, and A Landasan Teori. “Adrian Sutedi. Hukum Ekspor Impor, Cetakan 1. (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014). Hlm.7 13” (n.d.): 13–45.

Iii, B A B, and Metode Penelitian. “SUGIYONO, DALAM PENELITIAN DESKRIPTIF” (2016): 75–103.

Juniawan, Ade. “Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekspor Dan Pertumbuhan Impor Di ASEAN-7” (2003): 1–13.

Mahanani, Estu. “Diktat Bahan Ajar Bisnis Internasional.” *Bahan ajar mata kuliah* (2017): 1–67.

MAKASSAR, BADAN PUSAT STATISTIK SULSESI-SELATAN. “DATA BADAN PUSAT STATISTIK, Daya Saing Ekspor Nikel Tahun 2006” 1999, no. December (2006): 1–6.

Modak, Kali Charan, and Pallabi Mukherjee. “Impact of Trade Liberalization on Economic Growth in India.” *Indian Journal of Applied Research* 4, no. 5 (2011): 351–352.

Pengertian Para Ahli Mengenai Perdagangan Internasional. “Landasan Teori Perdagangan Internasional,” no. 2014 (2010): 9–28.

pengertian perdagangan internasional. “Pengertian & Konsep Perdagangan Internasional (Journal)” (2011): 1–205.

Pertambangan, Tentang, Mineral Dan, Dengan Rahmat, Tuhan Yang, and Presiden Republik Indonesia. “Undang-Undang Mengatur Pertambangan 2015,” no. 036360 (n.d.).

Safitri, Eka Nur. “Manajemen Strategi Dalam Meraih Keunggulan Kompetitif Pada

Produk Unit-Link (Studi Kasus PT Asuransi Takaful Keluarga)" (2017). https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36440/1/EKA NUR SAFITRI-FEB.pdf.

Selatan, Sulawesi. "Kinerja Bisnis PT.Vale" (2014).

Setiawan, I Kadek Dian. "ANALISIS DAYA SAING SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR BIJIH NIKEL DI INDONESIA" (2014): 877–906.

Soendari, Tjuju. "Keabsahan Data.Ppt [Compatibility Mode]." *Academia accelerating the word's research* (2012): 45.

Sosial, Terhadap Kondisi, Ekonomi Dan, and Budaya Masyarakat. "DAMPAK PERKEMBANGAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NIKEL" (2018): 12–22.

STATISTIK, BADAN PUSAT. "Statistik Ekspor Impor 2014 Sul-Sel" (2014): 37.

———. "STATISTIK EKSPOR IMPOR 2014 SUL-SEL" (2014): 37.

Superiadi, Agus, Suparam Bayu Aji, Ann Sjamsu, and Winda Herlina. "Membangun Peradaban Di 'Bumi Nikel.'" *PT Vale Indonesia, Tbk* (2021): 92.

Utami, Ummi Yulia S.ST., and Rini Tri S.St M.Si Hadiyati. *Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha*, 2022.

Vernando, Richard. "Skripsi''Analisis Strategi Keunggulan Kompetitif Bersaing"" 21, no. 1 (2020): 1–9. http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/.

Yusuf, Avianty. "BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Dan Desain Penelitian 1. Jenis Penelitian" (2013): 71.

"10 Manfaat Nikel Dalam Kehidupan Sehari-Hari - Best Seller Gramedia."

Accessed April 5, 2022. https://www.gramedia.com/best-seller/manfaat-nikel-dalam-kehidupan-sehari-hari/.

“Apa Itu Keunggulan Kompetitif Dalam Bisnis? Simak Selengkapnya.” Accessed June 12, 2022. https://www.harmony.co.id/blog/apa-itu-keunggulan-kompetitif-dalam-bisnis-simak-selengkapnya.

“COMPETITIVE ADVANTAGE DI INDONESIA – Business Creation.” Accessed April 14, 2022. https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2017/03/competitive-advantage-di-indonesia/.

“Damar Kusumawardani.” Accessed January 25, 2022. http://damar-kusumawardani-fisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail-207994-Bisnis Internasional-Peran Pemerintah dalam Bisnis Internasional.html.

“Jurnal-Penelitian-Kualitatif.Pdf,” 2009.

“Keunggulan Kompetitif: Pengertian Dan Contoh Dalam Perusahaan.” Accessed June 12, 2022. https://www.linovhr.com/keunggulan-kompetitif/.

“Larangan Ekspor Nikel 70% Buah Hilirisasi Yang Setengah Hati - Pertambangan Katadata.Co.Id.” Accessed July 26, 2022. https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/61483cbbe36e0/larangan-ekspor-nikel-70-buah-hilirisasi-yang-setengah-hati.

“Mengenal Logam Nikel Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari | IndiHome.” Accessed April 14, 2022. https://indihome.co.id/blog/mengenal-logam-nikel-dan-manfaatnya-dalam-kehidupan-sehari-hari.

“Mengintip Tambang Nikel PT Vale Indonesia Di Sulawesi Selatan.” Accessed July 18, 2022. https://finance.detik.com/energi/d-3373258/mengintip-tambang-nikel-pt-vale-indonesia-di-Sulawesi Selatan.

"Menyoal Gugatan Uni Eropa Atas Pembatasan Ekspor Nikel Indonesia." Accessed August 20, 2022. https://nikel.co.id/menyoal-gugatan-uni-eropa-atas-pembatasan-ekspor-nikel-indonesia/.

"Nikel Dan Peluang Indonesia Menguasai Pasar Global - ANTARA News." Accessed June 7, 2022. https://www.antaranews.com/berita/1147496/nikel-dan-peluang-indonesia-menguasai-pasar-global.

"Pengertian Dan Teori Perdagangan Internasional Menurut Para Ahli - Gramedia Literasi." Accessed January 15, 2022. https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-dan-teori-perdagangan-internasional/.

"Peranan Ekpor Bagi Setiap Negara" (2015): halaman 4.

"RI Punya Harta Karun Yang Kuasai 52% Cadangan Dunia, Apa Itu?" Accessed July 25, 2022. https://www.cnbcindonesia.com/news/20220201061239-4-311970/ri-punya-harta-karun-yang-kuasai-52-cadangan-dunia-apa-itu.

"Sejarah Vale Di Indonesia." Accessed April 5, 2022. http://www.vale.com/indonesia/bh/aboutvale/history/pages/default.aspx.

"Siapkah Indonesia Menghadapi Liberalisasi Perdagangan?" Accessed April 25, 2022. https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/siapkah-indonesia-menghadapi-liberalisasi-perdagangan.

"Top Five Nickel Producing Countries (Thousand Tonnes, 2021) - GlobalData." Accessed August 3, 2022. https://www.globaldata.com/data-insights/mining/the-top-five-nickel-producing-countries-thousand-tonnes-2021/.